

**MANAJEMEN PROGRAM LITERASI PERPUSTAKAAN  
UNTUK MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN  
DAN KREATIF DALAM MEMBACA  
DI SMA NEGERI 1 SAMPANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**KARIMATUL KHAQIQI  
NIM. 1817401022**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :  
Nama : Karimatul Khaqiqi  
NIM : 1817401022  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Manajemen Program Literasi Perpustakaan untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif dalam Membaca di SMA Negeri 1 Sampang”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 21 Juli 2022

Yang menyatakan,



Karimatul Khaqiqi

NIM. 1817401022

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**MANAJEMEN PROGRAM LITERASI PERPUSTAKAAN UNTUK  
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN KREATIF  
DALAM MEMBACA DI SMA NEGERI 1 SAMPANG**

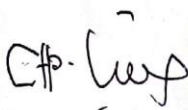
Yang disusun oleh Karimatul Khaqiqi (NIM. 1817401022) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 29 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 2 Oktober 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

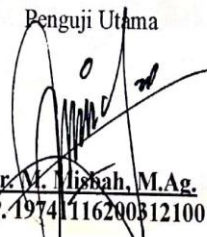


**Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd.**  
NIP. 198112212009011008




**Dr. Nurkholis, M.Ag.**  
NIP. 197111152003121001

Penguji Utama



**Dr. M. Misbah, M.Ag.**  
NIP. 197411162003121001

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



**Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.**  
NIP. 197211042003121003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Karimatul Khaqiqi  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Karimatul Khaqiqi  
NIM : 1817401022  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Manajemen Program Literasi Perpustakaan untuk  
Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif dalam  
Membaca di SMA Negeri 1 Sampang

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 21 Juli 2022  
Pembimbing



Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd.  
NIP. 198112212009011008

**MANAJEMEN PROGRAM LITERASI PERPUSTAKAAN UNTUK  
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN KREATIF  
DALAM MEMBACA DI SMA NEGERI 1 SAMPANG**

Karimatul Khaqiqi  
NIM. 1817401022

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk membahas tentang manajemen program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang. Melalui 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan dan menghasilkan data deskriptif. Data-data yang diperoleh peneliti melalui tahapan wawancara, observasi, dan dokumentasi saat penelitian. Teknik analisis data dan keabsahan data yang dilakukan peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang sebagai berikut: perencanaan dalam program literasi perpustakaan dilakukan dengan menentukan tujuan, membuat rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang, memfungsikan perpustakaan dengan baik, menentukan jadwal pelaksanaan program, menentukan guru pendamping sebagai pengawas dan siswa yang melaksanakan program literasi, serta pembuatan jurnal literasi. Pengorganisasian dalam program literasi perpustakaan dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi serta deskripsi kerjanya, pembagian tugas untuk kegiatan sosialisasi, menyusun prosedur pelaksanaan program, pengelompokkan fasilitas pendukung program literasi, serta pemilihan bahan bacaan siswa. Pelaksanaan program literasi perpustakaan meliputi kegiatan meminjam buku yang akan dibaca, membaca buku sesuai waktu yang sudah dijadwalkan, membuat resume pada jurnal dari hasil bacaan, mengumpulkan jurnal literasi tepat waktu, mengembalikan buku bacaan tepat waktu. Proses pelaksanaan program terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Evaluasi dalam program literasi perpustakaan dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program dalam membentuk karakter disiplin dan kreatif siswa melihat dari hasil pemeriksaan jurnal literasi secara rutin, mengadakan perlombaan setiap bulan bahasa, dan menilainya berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Penggunaan system poin adanya *punishment* berupa sanksi terhadap siswa yang melakukan pelanggaran dan *reward* berupa hadiah kepada siswa yang aktif dan patuh pada peraturan dengan mendayagunakan guru pendamping sebagai evaluator siswa. Program literasi perpustakaan yang terkontrol melalui jurnal literasi ini dilakukan secara berkelanjutan, akan meningkatkan minat baca siswa dan terbentuk karakter disiplin dan kreatif siswa dalam membaca.

**Kata Kunci: Manajemen, Program Literasi Perpustakaan, Karakter Disiplin dan Kreatif**

**MANAGEMENT OF LIBRARY LITERACY PROGRAM TO FORM  
DISCIPLINED AND CREATIVE CHARACTERS IN READING  
AT SMA NEGERI 1 SAMPANG**

Karimatul Khaqiqi  
NIM. 1817401022

**ABSTRACT**

*This research was conducted to discuss about management of library literacy program to form a disciplined and creative characters in reading at SMA Negeri 1 Sampang. Through 4 management functions, namely planning, organizing, implementing, and evaluating.*

*This study uses a qualitative approach to understand the phenomena that occur in the field and produces descriptive data. The data obtained by researchers through the stages of interviews, observation, and documentation time of research. Data analysis techniques and data validity carried out by researchers using data reduction, data presentation, conclusions and data validity.*

*The results showed that the management of the library literacy program to form a disciplined and creative character in reading at SMA Negeri 1 Sampang as follows: planning in the library literacy program is carried out by determining goals, make short term and long term plans, functioning the library well, determining the implementation schedule program, determining assistant teacher as supervisor and students who carry out literacy program, as well as make a literacy journal. Organizing in the library literacy program by establishing organizational structure and job descriptions, division of tasks for socialization activities, compiling procedures for implementing literacy programs, grouping literacy program support facilities, and selecting student reading materials. The implementation of the library literacy program includes activities, borrowing books to be read, reading books according to the scheduled time, making resumes in journals from reading results, collecting literacy journals on time, return reading books on time. The program implementation process is divided into three stages, namely the habituation, development, and learning stages. Evaluation in the library literacy program carried out to measure the success of program implementation in shaping the disciplined and creative character of students looking at the results of the regular event literacy journal checks, holding language competitions every month, and assessing them based on established criteria. The use of a point system has punishment in the form of sanctions against students who violate and rewards are in the form of prizes for students who are active and obey the rules by utilizing accompanying teachers as student evaluators. The controlled library literacy program through literacy journals are carried out on an ongoing basis, will increase students' interest in reading and form students' disciplined and creative characters of students in reading.*

***Kerwords: Management, Literacy Program Library, Disciplined and Creative Character***

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا  
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

- ❖ *Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S. Al-Insyirah: 5-6<sup>1</sup>)*
- ❖ *Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu. (Ali Bin Abi Thalib)*
- ❖ *Hargai dirimu, hargai prosesmu, tidak ada kata gagal bagi mereka yang bekerja keras dan tidak menyerah.*



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 330-331.

## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karya ini saya persembahkan teruntuk:

1. Ayahandaku Imam Suhandu Saikin dan Ibundaku Sutinah yang senantiasa mendoakan, tiada putus mengasihiku setulus hati, dan selalu memberi semangat, serta senantiasa memberikan dukungan, baik secara moriil ataupun materiil.
2. Kedua kakakku tercinta Heru Sucipto dan Arif Hermanto yang senantiasa ada untuk membantu dan memotivasiku.
3. Teman-teman MPI A angkatan 2018 atas kebersamaannya dan perjuangannya dalam mengikuti perkuliahan dengan kompak dan penuh solidaritas.
4. Almamaterku Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.





## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang, dan maha pemberi pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Manajemen Program Literasi Perpustakaan untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif Dalam Membaca di SMA Negeri 1 Sampang”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa mengikuti jalannya. Mudah-mudahan kita kelak di yaumul akhirat mendapatkan syafa'atnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini telah selesai tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Disamping itu, penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Suparjo, M.A selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ibu Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Bapak Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, arahan dan bimbingan, serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mengajar penulis dari semester satu sampai delapan perkuliahan dan memberikan pelayanan serta keramahan yang baik.
8. Bapak Drs. Haryono, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sampang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Hera Marmiyati, S.Pd. selaku Guru sekaligus Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang, serta guru dan karyawan yang telah membantu penulis dan memberikan informasi demi terselesainya skripsi ini.
10. Drs. K.H. Muhammad Ibnu Mukti, M.Pd.I. serta keluarga ndalem yang telah mendoakan dan memberikan nasehat selama penulis di Ponpes Al-Amin.
11. Kedua Orang Tua penulis yang sangat berharga dan sangat penulis cintai Ayahanda Imam Suhandha Saikin dan Ibunda Sutinah yang selalu memberi kekuatan dengan do'a, cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan motivasi yang terus terucap dan terus mengalir.
12. Kakak-kakaku yang selalu mendoakan penulis sebagai adik mereka dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberi support untuk penulis.
13. Sahabat-sahabatku Leny Oktavia, Enjela Novi Saputri, Putri Wulandari, Oktamilla Indah Pangestu, Ilhami Fadlillah Annisa, Aniza Husniatul Mardiyah, Dewi Zahrotun Nisa, Linda Aulia Rahmah, Dwi Ni'matun Nafi'ah, Meysia Evralita Hutaaruk, A'im Matul A'malia, Melinda Suryani Fadhilah, Singgih Prasetya Aji, S.Pd. yang telah menemani perjalanan hidup penulis dan tidak bosan untuk selalu memotivasi.
14. Teman-teman MPI A angkatan 2018 terimakasih atas kerjasamanya serta kebersamaannya yang tetap terjalin.

Purwokerto, 21 Juli 2022

Penulis



Karimatul Khaqiqi  
NIM. 1817401022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Konsep Dasar Manajemen .....	17
1. Pengertian Manajemen .....	17
2. Tujuan Manajemen.....	18

3. Fungsi-fungsi Manajemen.....	19
B. Program Literasi Perpustakaan .....	23
1. Pengertian Program Literasi Perpustakaan .....	23
2. Model Literasi Perpustakaan.....	26
3. Tujuan Program Literasi Perpustakaan .....	27
C. Konsep Dasar Karakter Disiplin .....	28
1. Pengertian Karakter Disiplin.....	28
2. Indikator Karakter Disiplin .....	29
D. Konsep Dasar Karakter Kreatif.....	29
1. Pengertian Karakter Kreatif .....	29
2. Indikator Karakter Kreatif.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian .....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Objek Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Uji Keabsahan Data .....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>41</b>
A. Perencanaan Program Literasi Perpustakaan untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif dalam Membaca di SMA Negeri 1 Sampang.....	41
B. Pengorganisasian Program Literasi Perpustakaan untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif dalam Membaca di SMA Negeri 1 Sampang .....	49

C. Pelaksanaan Program Literasi Perpustakaan untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif dalam Membaca di SMA Negeri 1 Sampang.....	55
D. Evaluasi Program Literasi Perpustakaan untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif dalam Membaca di SMA Negeri 1 Sampang.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	69
C. Penutup.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Format Jurnal Literasi Membaca Siswa.....	47
Tabel. 2. Struktur Tim Literasi.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sampang
- Lampiran 2 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sampang
- Lampiran 3 Foto-Foto Kegiatan
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumen Pendukung
- Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Observasi dari Sekolah
- Lampiran 8 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Riset dari Sekolah
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 17 Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 18 Surat Keterangan Wakaf dari Perpustakaan
- Lampiran 19 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 20 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 21 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 22 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 23 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 24 Sertifikat KKN
- Lampiran 25 Sertifikat PKL
- Lampiran 26 Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran 27 Bukti Pembayaran UKT
- Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu bidang yang dianggap penting dalam suatu negara, karena maju dan kemunduran dari negara tersebut disebabkan karena kondisi pendidikannya. Sehingga pendidikan di sini menjadi gerbang utama dalam hal membentuk sumber daya manusia berkualitas guna memajukan suatu bangsa dan negara. Menempatkan pendidikan sebagai suatu peradaban bangsa dalam suatu negara tentu tidak jauh dari hal-hal yang berpengaruh pada pendidikan itu sendiri.

Dalam pelaksanaan pendidikan pasti dilakukan oleh suatu organisasi yang memegang peranan penting agar pendidikan dapat terlaksana dengan baik. Segala sesuatu dalam bidang pendidikan pasti berkaitan dengan manajemen. Karena manajemen adalah kunci dari keberhasilan, karena menjadi penentu dalam kelancaran dari kinerja organisasi yang ditetapkan.<sup>2</sup> Organisasi yang dimaksud dalam hal ini yakni satuan lembaga pendidikan yang dapat melakukan pengelolaan pada setiap aspek dalam proses pendidikan secara menyeluruh.

Melihat posisi dari manajemen yang begitu penting dalam proses pendidikan tentu tidak lepas dari peranan fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan evaluasi. Fungsi manajemen yang paling awal dan utama yaitu perencanaan (*planning*) adalah langkah awal untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi yang sudah ditentukan, yakni membuat rancangan atau rencana kerja yang akan dilaksanakan. Kemudian pengorganisasian (*organizing*) yakni melakukan pembagian posisi yang sesuai agar menjadi sebuah struktur organisasi yang baik. Penggerakkan (*actuating*) merupakan suatu tindakan yang mengupayakan agar seluruh anggota dapat melaksanakan tugas dan wewenangnya secara efektif guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hlm.2.



Selanjutnya pengawasan (*controlling*) yaitu proses pengendalian yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kegagalan, mengoreksi, dan memilih solusi yang tepat. Fungsi-fungsi manajemen tersebut saling memiliki kaitan satu dengan lainnya dan menjadi kesatuan yang tidak terpisahkan.<sup>3</sup>

Seluruh program yang ada pada bidang pendidikan pasti tidak lepas dari peranan fungsi manajemen dalam hal pelaksanaan. Maka peranan manajemen dalam bidang pendidikan tentu saja penting guna mencapai kesuksesan pada program tersebut. Sama halnya dengan manajemen program literasi perpustakaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sampang, dimana seorang pemimpin seharusnya mampu untuk menerapkan fungsi-fungsi manajemen program yang lebih baik untuk mencapai keberhasilan sesuai tujuan yang sudah ditetapkan.

Setiap sumber daya manusia pasti memiliki kemampuan yang menunjukkan bahwa mereka berkualitas salah satunya yakni bersifat literat. Makna dari literat yakni, memiliki keahlian literasi (baca dan tulis) yang seiring berjalan waktu berkembang keahlian orasi (menyimak dan bicara).<sup>4</sup> Keahlian literasi yang baik cukup mempengaruhi dalam memperoleh informasi dalam segala hal termasuk dalam bidang pendidikan. Dengan banyaknya informasi yang diperoleh tentu akan dapat membentuk sumber daya manusia yang mampu menjalani dan menghargai hidupnya serta dapat memberikan kontribusinya secara maksimal untuk kemajuan bangsanya.

Literasi sangat perlu untuk diterapkan dan dilakukan pembiasaan kepada siswa. Karena literasi menjadi dasar guna mencapai keberhasilan pada kegiatan pembelajaran siswa. Pembiasaan dan pembinaan kemampuan literasi di sekolah yang berhasil akan mendorong proses pembelajaran pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Karena itulah sangat perlu program literasi untuk dilaksanakan pada jenjang sekolah menengah dan atas. Pelaksanaan

---

<sup>3</sup> Akhmad Tamrin, *Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan di Pondok Pesantren An-Najah Desa Rancamaya Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 1.

<sup>4</sup> Yunus Abidin, dkk, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 1.

program literasi pada jenjang sekolah menengah dan atas tentu diharapkan bisa menciptakan suatu kebiasaan, dapat menumbuhkan minat untuk membaca dan menulis siswa, serta mampu memahami informasi dengan baik, baik secara analisis, kritis maupun reflektif.<sup>5</sup> Siswa sebagai generasi penerus bangsa Indonesia harus mampu membudayakan literasi dengan baik agar mampu bersaing dan tidak ketinggalan zaman.

Pembiasaan literasi di sekolah tidak lepas dari peran Perpustakaan di sekolah, karena merupakan salah satu sarana pelengkap yang menjadi penunjang kelancaran kegiatan pembiasaan literasi di sekolah. Perpustakaan menjadi penyedia fasilitas-fasilitas yang berkaitan dengan kegiatan literasi di sekolah.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang mendapatkan informasi bahwa Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang telah Terakreditasi A. Hal tersebut menjadi poin penting yang mendukung pelaksanaan program literasi perpustakaan di SMA Negeri 1 Sampang. Keberadaannya sebagai penunjang kegiatan literasi yang menyediakan fasilitas-fasilitas yang lengkap yang dapat melancarkan kegiatan literasi perpustakaan.<sup>6</sup>

Berbicara mengenai karakter dalam bidang pendidikan, muncul pemikiran bahwa pendidikan karakter adalah suatu istilah yang terus menerus diakui masyarakat Indonesia hingga hari ini. Apalagi setelah dirasakannya ketimpangan-ketimpangan pada hasil dari proses pembelajaran berdasarkan dari tingkah laku lulusan dari pendidikan formal sekarang, seperti tindakan korupsi, pergaulan bebas (seks bebas) di usia remaja, pemakaian narkoba, perkelahian, membunuh, pelajar yang merampok, serta lulusan sekolah menengah dan atas yang menganggur.<sup>7</sup> Hal tersebut telah mencerminkan

---

<sup>5</sup> Pangesti Wiedarti dan Kisyani Laksono, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 1.

<sup>6</sup> Wawancara yang dilakukan kepada Ibu Hera Marmiyati, S.Pd. selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB.

<sup>7</sup> Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

bahwa karakter yang dimiliki bangsa Indonesia sekarang masih banyak yang negatif dan sedikit yang positif. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan adanya pembinaan karakter terhadap siswa di setiap sekolah.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi guna mengembangkan keahlian, membentuk karakter dan menjadikan bangsa yang memiliki martabat guna mewujudkan bangsa yang cerdas dalam hidupnya, dengan tujuan guna mengembangkan potensi siswa guna menjadikan manusia yang berkeyakinan dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak mulia, sehat jasmani serta rohani, memiliki ilmu, cakap, memiliki jiwa yang kreatif, mandiri, menjadi masyarakat yang berpendapat dan bertanggung jawab.<sup>8</sup>

Di lingkungan sekolah sering dijumpai siswa dengan perilaku yang tidak disiplin. Contoh dari perilaku tidak disiplin di antaranya terlambat datang ke sekolah, pemakaian seragam yang tidak lengkap, sembarangan dalam membuang sampah, dan mencoret dinding-dinding lingkungan sekolah. Perilaku tidak disiplin yang terjadi di atas menunjukkan adanya permasalahan pada pendidikan karakter disiplin. Salah satu bentuk karakter yang dapat diterapkan pada pembinaan karakter siswa di sekolah yakni dengan menerapkan kegiatan disiplin terhadap siswa. Disiplin adalah perasaan patuh dan taat siswa pada nilai, norma, maupun aturan yang ada di sekolah. Pembinaan sikap disiplin terhadap siswa ini tentu dapat menjadikan siswa akan terbiasa dengan hal-hal yang bersifat benar, bertindak sesuai dengan aturan yang ada. Mereka akan merasa enggan untuk melakukan suatu penyimpangan dalam setiap langkah atau tindakan yang dilakukannya. Dapat dikatakan bahwa kedisiplinan yang terbentuk dalam diri siswa itu dapat terjadi karena adanya kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, yang berlangsung secara terus menerus hingga menjadi suatu karakter

---

<sup>8</sup> UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, diakses pada tanggal 20 September 2021, Pukul 09.30 WIB.

yang melekat pada dirinya. Sehingga mereka dapat melaksanakan dan menyelesaikan setiap hal yang menjadi tanggungjawabnya itu dengan baik.

Proses pembinaan terhadap siswa tentu berkaitan dengan pengembangan kemampuan suatu bangsa, dalam hal ini mengarah pada kreatifitas siswa di tingkat sekolah. Setiap siswa pasti memiliki kemampuan yang berbeda, termasuk dalam hal berkreasi, mereka dapat menunjukkan sikap dan pemikiran yang berbeda pada suatu hal yang dilakukan di luar dari kebiasaan atau pada umumnya. Karena siswa ialah manusia yang memiliki potensi dan dapat dikembangkan dengan baik melalui kegiatan pendidikan. Maksudnya, seluruh layanan pendidikan di Indonesia harus dimaknai dengan sama yakni siswa itu berpotensi yang tidak biasa, dan harus diberikan fasilitas melalui kegiatan pendidikan guna mengembangkan potensi tersebut.<sup>9</sup> Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan formal terutama pada jenjang sekolah menengah dan atas perlu memberikan layanan dan memfasilitasi seluruh siswanya untuk dapat meningkatkan kreatifitas dan mengembangkan potensi dirinya dalam setiap aspek yang dapat dilaksanakan pada program atau proses pembiasaan dan pengembangan yang ada pada lembaga pendidikan itu sendiri.

Adapun hasil dari observasi pendahuluan yang dilaksanakan penulis, mendapatkan informasi yakni kegiatan manajemen program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang, dilakukan dengan menerapkan 4 fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Program literasi di SMA Negeri 1 Sampang dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan setiap 2 kali seminggu yakni di hari Kamis dan hari Jum'at selama 15 menit, meliputi materi di luar pembelajaran, baik itu literasi dasar untuk menulis dan membaca. Program yang dilaksanakan bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan literasi dasar untuk membentuk karakter siswa. Setiap guru kelas selalu berupaya untuk mendisiplinkan kegiatan membaca. Hal itu bertujuan agar mereka tidak menjadi siswa yang aliterat. Maksud dari aliterat yakni siswa mampu membaca, namun tidak mampu untuk membuat

---

<sup>9</sup> Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 7.

kegiatan membaca tersebut menjadi kebiasaan yang dapat terus menerus dilakukan dalam kehidupannya. Pembiasaan dari kegiatan tersebut bertujuan agar siswa lebih disiplin dengan terbiasa untuk membaca dan menulis sebagai bagian dari kebiasaan sehari-harinya. Sehingga dapat menubuhkan kemampuan mereka dalam memahami informasi dengan baik dan tidak kesulitan untuk menyampaikan ide atau gagasan dalam pikirannya melalui tulisan atau karya tulis.<sup>10</sup>

Menurut penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih dalam mengenai bagaimana Manajemen Program Literasi untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif dalam Membaca di SMA Negeri 1 Sampang, meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

## **B. Definisi Konseptual**

Agar terhindar dari salah persepsi pada judul penelitian, maka perlu ada definisi konseptual guna menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yakni “Manajemen Program Literasi Perpustakaan untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif dalam Membaca di SMA Negeri 1 Sampang” maka definisi konseptual yang perlu ditekankan yaitu:

### **1. Manajemen Program**

Manajemen disebutkan sebagai suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, memimpin serta mengawasi anggota dalam organisasi pada pekerjaannya dan memanfaatkan ketersediaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara jelas yang telah dinyatakan organisasi.<sup>11</sup> Sedangkan Sondang P. Siagian menyebutkan bahwa, manajemen ialah suatu kegiatan menggerakkan (memberdayakan) orang

---

<sup>10</sup> Wawancara yang dilakukan kepada Ibu Hera Marmiyati, S.Pd. selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB.

<sup>11</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 2.

lain, suatu kegiatan memimpin, dengan dasar sesuatu yang terlebih dahulu sudah ditetapkan.<sup>12</sup>

Secara umum program ialah sebagai “rencana”, sedangkan secara khusus program ialah suatu kesatuan atau unit aktivitas yang merupakan perwujudan atau penerapan suatu kebijakan, pada proses yang berjalan secara berkesinambungan, yang terjadi dan melibatkan sekelompok orang dalam suatu organisasi.<sup>13</sup>

Adapun yang dimaksud manajemen program dalam penelitian ini ialah suatu rangkaian proses berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan evaluasi pada sekelompok kegiatan terencana dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan melibatkan sekelompok orang di dalamnya.

## 2. Literasi Perpustakaan

Secara istilah, kata “literasi” berasal dari bahasa Latin, yaitu *litteratus (littera)*, yang serupa dengan kata *letter* dalam bahasa Inggris yang merujuk pada makna “kemampuan membaca dan menulis”. Yang selanjutnya berkembang menjadi “kemampuan menguasai pengetahuan bidang tertentu”.<sup>14</sup>

Perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan dalam suatu unit kerja untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu dengan

---

<sup>12</sup> Muh. Hizbul Muflihini, *Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2013), hlm. 6.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis, Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3-4.

<sup>14</sup> Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm. 7.

memanfaatkan sumber daya manusia untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi.<sup>15</sup>

Adapun yang dimaksud literasi perpustakaan dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk menyadari kapan informasi diperlukan, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakannya secara efektif.

### 3. Pembentukan Karakter

Karakter ialah kekhasan yang dimiliki individu. Kekhasan itu asli dan terpaku di dalam kepribadian individu dan menjadi penggerak seseorang saat melakukan suatu tindakan, bersikap, serta memberikan respon terhadap sesuatu yang sesuai pada norma-norma yang diberlakukan. Seseorang dapat dikatakan memiliki karakter (berkarakter) jika ia sukses sudah menyerap nilai dan kepercayaan sesuai keinginan masyarakat dan dimanfaatkan sebagai tumpuan untuk menjalankan kehidupannya<sup>16</sup>

Pada kegiatan pembentukan karakter seorang anak tidak dilakukan melalui waktu guna membentuk karakter pada seorang anak, dikarenakan setiap anak yang terlahir suci maka tergantung seperti apa orang tuanya dalam mendidiknya. Maka dari itu, membentuk karakter seorang anak adalah sesuatu yang sangat rumit dibandingkan dengan upaya-upaya pada penanaman pendidikan lainnya. Penyebab hal ini ialah banyaknya cakupan yang ada dalam karakter yang sama-sama wajib orang tua perhatikan.<sup>17</sup>

Adapun yang dimaksud pembentukan karakter dalam penelitian ini yakni proses menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, yang dilakukan dengan cara mengikutsertakan semua komponen yang terdapat di sekolah.

---

<sup>15</sup> I. Andi, "Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan Dalam Mewujudkan Mutu Layanan Prima Dengan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Digital", *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan KhizanahAl-Hikmah*, Vol.2, No.2, 2014, hlm. 129-138.

<sup>16</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 74.

<sup>17</sup> Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, (Yogyakarta: FlashBooks, 2015), hlm. 67.

#### 4. Karakter Disiplin

Menurut Yunus dalam bukunya yang berjudul “*at Tarbiyah wa Ta’lim*” yang dikutip oleh Fatkhur Rohman menyebutkan, “Disiplin ialah penanaman kekuatan oleh pendidik guna menanamkan jiwa mengenai perilaku dalam pribadi siswa dan bentuk kebiasaan dalam diri mereka, tunduk dan patuh secara sungguh-sungguh terhadap aturan-aturan yang sesuai dengan prinsip pendidikan yang sesungguhnya yakni inti yang dilaksanakan pada setiap kegiatan sekolah.”<sup>18</sup>

Disiplin ialah sesuatu yang memiliki kaitan dengan pengendalian diri individu pada segala bentuk aturan. Perilaku disiplin selalu diperlihatkan orang-orang yang senantiasa datang tepat waktu, taat terhadap aturan, bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Dalam mengikuti pembelajaran di sekolah siswa tidak terlepas dari peraturan-peraturan serta tata tertib yang sekolah butuhkan. Seluruh siswa diharuskan untuk bertindak selaras dengan tata tertib serta aturan yang ada di sekolah. Disiplin siswa yakni kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap tata tertib serta aturan-aturan yang berlaku di sekolah.<sup>19</sup>

Adapun yang dimaksud dengan disiplin dalam penelitian ini adalah sikap atau tindakan yang taat yang ditunjukkan oleh siswa selaras dengan aturan-aturan yang terdapat di sekolah.

#### 5. Karakter Kreatif

Rodhes merumuskan pengertian kreatif yang merujuk pada istilah pribadi (*person*), proses, dan press (lingkungan yang mendukung) seseorang pada tingkah laku kreatif. Istilah pribadi mengarah kepada tiga aspek psikologis yaitu intelegensi, kognitif, kepribadian. Pada istilah proses ialah tahap-tahap dalam metode ilmiah. Pada istilah produk ialah keahlian untuk menghasilkan atau membuat sesuatu yang baru. Pada istilah press merujuk pada aspek dukungan dari dalam, yakni keahlian

<sup>18</sup> Fatkhur Rohman, “Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah”, *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2018, hlm. 75.

<sup>19</sup> Fadillah Annisa, “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, Vol.X, No.1, April 2019, hlm. 2.



kreatif yang diperoleh seseorang sebagai inisiatif guna menerobos pemikiran yang sudah biasa.<sup>20</sup>

Kreatif adalah dasar individu dalam mengatur diri agar senantiasa pada posisi dinamis. Oleh karena itu setiap sentuhan guna menumbuhkan ide dan gagasan yang baru senantiasa dimanfaatkan sebagai tahap awal dengan cara memberikan motivasi dan menstimulasi, maksudnya adalah mendukung setiap ide yang telah ada guna senantiasa disentuh dan diungkapkan melalui segala bentuk, cara, atau ide yang baru.<sup>21</sup>

Adapun yang dimaksud kreatif dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk mengolah dirinya untuk dapat mengungkapkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru yang berbeda dari sebelum-sebelumnya.

Jadi, yang dimaksud dengan judul “Manajemen Program Literasi Perpustakaan untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif dalam Membaca di SMA Negeri 1 Sampang” pada penelitian ini ialah suatu rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan evaluasi yang bertujuan untuk mengimplementasikan kegiatan membudayakan membaca dan menulis informasi sebagai upaya dalam pembentukan karakter siswa yang taat terhadap peraturan dan mampu mengembangkan potensinya melalui ide-ide yang dimiliki oleh para siswa di SMA Negeri 1 Sampang dengan baik.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan oleh penulis di atas, maka suatu permasalahan dapat dirumuskan yakni sebagai berikut: Bagaimana manajemen program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, untuk memfokuskan

---

<sup>20</sup> Diana Vidya Fakhriyani, “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini”, *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*, Vol.4, No.2, Desember 2016, hlm.195.

<sup>21</sup> Sunarto, “Pengembangan Kreativitas-Inovatif dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi”, *Jurnal Refleksi Edukatika*, Vol.8, No.2, 2018, hlm. 108.

penelitian ini maka akan dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagaimana berikut :

1. Bagaimana perencanaan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang?
2. Bagaimana pengorganisasian program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang?
3. Bagaimana pelaksanaan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang?
4. Bagaimana evaluasi program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

###### a. Tujuan Umum

Penulis melakukan penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang.

###### b. Tujuan khusus

- 1) Untuk mendeskripsikan proses penentuan rancangan kerja untuk mencapai tujuan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang.
- 2) Untuk mendeskripsikan pembagian posisi yang sesuai dalam program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang agar menjadi struktur organisasi yang baik.
- 3) Untuk mendeskripsikan upaya dalam melaksanakan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam

membaca di SMA Negeri 1 Sampang agar berjalan dengan lancar sesuai tujuan yang sudah ditetapkan.

- 4) Untuk mendeskripsikan pencapaian dan keterlaksanaan kegiatan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang dengan memilih solusi yang tepat untuk mengatasi adanya kegagalan.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan menambah khazanah keilmuan pada segi pendidikan, terkhusus pada bidang manajemen program literasi perpustakaan yakni memberikan gambaran bagaimana program literasi perpustakaan yang baik dari proses perencanaan sampai pada tahap evaluasi program literasi perpustakaan.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti, guna menambah wawasan tentang upaya pemerintah untuk mengentaskan budaya literasi perpustakaan untuk bangsa Indonesia dan meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya literasi perpustakaan untuk menunjang kehidupan bermasyarakat.
- 2) Bagi SMA Negeri 1 Sampang, sebagai masukan manajemen program literasi perpustakaan di sekolah agar mengoptimalkan kegiatan membudayakan membaca dan menulis pada satuan lembaga pendidikannya lebih terorganisir dengan baik.
- 3) Bagi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dapat menambah koleksi dari hasil penelitian mahasiswa, terkhusus yang berkaitan dengan manajemen program literasi perpustakaan yang ada pada satuan lembaga pendidikan.
- 4) Bagi Peneliti selanjutnya, dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan mengenai manajemen program literasi perpustakaan.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi mengenai penelitian yang sebelumnya pernah diteliti yang bersifat relevan. Untuk itu, yang menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini adalah telaah pustaka. Berikut kajian pustaka yang digunakan pada penelitian ini:

Skripsi karya Nahar Fahrina Zulfia yang berjudul “Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MAN 02 Jepara”. Dalam penelitian tersebut membahas mengenai perencanaan pada program gerakan literasi sekolah (GLS) yang meliputi: penanggung jawab dalam program literasi, jadwal pelaksanaan literasi, buku-buku bacaan yang tersedia, serta sarana dan prasarana penunjang. Program gerakan literasi sekolah (GLS) dilakukan 1 minggu 2 kali pada semua kelas dan semua jurusan, menggunakan metode pembiasaan dan pengembangan. Kegiatan evaluasi program gerakan literasi sekolah (GLS) dilaksanakan guna memastikan pelaksanaan program literasi berjalan sesuai jadwal, pembaruan buku-buku bacaan dan perawatan sarana prasarana.<sup>22</sup> Skripsi Nahar Fahrina Zulfia memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan manajemen program literasi. Bedanya Skripsi Nahar Fahrina Zulfia hanya fokus pada manajemen program gerakan literasi sekolah dan penelitian dilakukan pada Madrasah Aliyah. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis fokus pada manajemen program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif siswa dalam membaca dan penelitian dilakukan pada Sekolah Menengah Atas.

Jurnal karya Hamdan Husein dan Dessy Noor Ariani yang berjudul “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin”. Dalam jurnal tersebut disebutkan bahwa kegiatan program gerakan literasi sekolah yang ada pada tahap pembiasaan. Adapun upaya-upaya dalam melakukan program gerakan literasi sekolah yang dilakukan oleh sekolah yakni menambah buku pengayaan, mendekatkan

---

<sup>22</sup> Nahar Fahrina Zulfia, *Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MAN 02 Jepara*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2019), hlm. 85.

peserta didik kepada buku dengan langkah membuat area baca dan lingkungan yang dipenuhi dengan teks, melakukan berbagai macam kegiatan literasi, dan mengikutsertakan publik pada pelaksanaan gerakan literasi.<sup>23</sup> Persamaan jurnal karya Hamdan Husein dan Dessy Noor Ariani sama dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni membahas mengenai program literasi. Dan perbedaan jurnal karya Hamdan Husein dan Dessy Noor Ariani lebih berfokus pada implementasi dalam program gerakan literasi sekolah dan lokasi penelitian yang dilakukan pada Sekolah Dasar. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan lebih berfokus kepada manajemen program literasi perpustakaan guna membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca dengan lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas.

Buku yang ditulis oleh Yunus Abidin, Tita Mulyati dan Hana Yunansah yang berjudul “Pembelajaran Literasi”. Dalam buku tersebut menyajikan teori-teori tentang pembelajaran literasi dan aspek-aspek yang berkaitan di dalamnya, dengan sudut pandang yang lebih mendalam tentang pembelajaran literasi serta keluasan aspek yang ada di dalamnya.<sup>24</sup> Kajian tentang pembelajaran literasi pada buku tersebut yang akan dijadikan pedoman, terkait dengan pembelajaran literasi.

Buku yang ditulis oleh Pangesti Wiedarti dan Kisyani Laksono yang berjudul “Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas”. Dalam buku tersebut menyajikan berbagai teori tentang gerakan literasi mulai dari tahapan pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran, serta berbagai aspek yang berkaitan di dalamnya.<sup>25</sup> Kajian tentang panduan gerakan literasi di sekolah pada buku tersebut yang akan dijadikan pedoman, terkait dengan gerakan literasi sekolah di Sekolah Menengah Atas.

---

<sup>23</sup> Hamdan Husein dan Dessy Noor Ariani, “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin”, *JPSD*, Vol.4, No.1, Maret 2018, hlm. 27.

<sup>24</sup> Abidin, dkk, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

<sup>25</sup> Wiedarti dan Laksono, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ialah sebuah kerangka yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan ilustrasi mengenai berbagai pokok pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini oleh penulis. Secara umum terdapat 5 bab dalam penelitian ini. Pada halaman awal yakni meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, *abstract*, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

Bab I berisi mengenai pendahuluan dalam penelitian yang terdiri latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas mengenai landasan teori terdiri dari 4 bagian yang berhubungan dengan manajemen program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca. Pada bagian awal tentang konsep dasar manajemen yang terdiri dari pengertian manajemen, tujuan manajemen, fungsi manajemen. Pada bagian kedua tentang program literasi perpustakaan yang terdiri dari pengertian program literasi perpustakaan, model literasi perpustakaan, tujuan program literasi perpustakaan. Pada bagian ketiga tentang konsep dasar karakter disiplin meliputi pengertian karakter disiplin, indikator karakter disiplin. Pada bagian keempat tentang konsep dasar karakter kreatif meliputi pengertian karakter kreatif, indikator karakter kreatif.

Bab III membahas mengenai metode penelitian yang penulis lakukan yang terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV membahas mengenai penyajian data dari hasil penelitian berikut analisisnya tentang manajemen program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang yang terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Bab V berisi tentang penutup yang di dalamnya mencakup tentang kesimpulan, saran, dan penutup secara singkat dari seluruh hasil penelitian yang diperoleh. Pada bagian akhir skripsi di dalamnya memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup dari penulis.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Dasar Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu ilmu dari seni untuk mengatur suatu proses memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan cara yang efektif dan efisien guna tercapainya suatu tujuan tertentu. Menurut George R. Terry yang dikutip oleh Malayu S.P. Hasibuan, definisi manajemen ialah “*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resource*”. Artinya (Manajemen ialah suatu proses yang di dalamnya meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan yang dilaksanakan guna tercapainya tujuan yang sudah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya).<sup>26</sup>

Menurut Harold Koontz dan Cyril O’ Donnel yang dikutip oleh Malayu S.P. Hasibuan, definisi manajemen ialah “*Management is getting things done through people. In bringing about this coordinating of group activity, the manager, as a manager plans, organizes, staffs, direct, and control the activities other people*”. Artinya (Manajemen ialah suatu upaya untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan aktivitas orang lain. Dengan demikian seorang manajer akan melakukan suatu koordinasi pada beberapa aktivitas orang lain yang berupa kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengawasan).<sup>27</sup>

Manajemen ialah sebuah proses kerjasama antara dua orang atau lebih guna tercapainya tujuan pada organisasi dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan

---

<sup>26</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 2-3.

<sup>27</sup> Hasibuan, *Manajemen Dasar...*, hlm. 3.



guna tercapainya tujuan pada organisasi secara efektif dan efisien melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>28</sup> Manajemen adalah serangkaian proses merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan, mengawasi dan mengembangkan seluruh usaha dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dengan cara yang efektif dan efisien guna tercapainya tujuan pada organisasi yang sudah ditentukan.<sup>29</sup> Sedangkan pada proses pendidikan, manajemen disebut sebagai suatu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan dan evaluasi pada proses pendidikan yang dilaksanakan oleh pengatur pendidikan guna terbentuknya siswa yang memiliki kualitas sesuai dengan tujuan.<sup>30</sup>

Adapun yang dimaksud dengan manajemen ialah suatu upaya yang dilaksanakan secara bersama-sama guna tercapainya tujuan yang sudah ditentukan dengan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

## 2. Tujuan Manajemen

Setiap kegiatan atau aktivitas pada dasarnya selalu memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan ialah hal terjadinya suatu proses manajemen dan kegiatan kerja, berbagai macam tujuan, namun harus diputuskan dengan jelas, realistis, serta cukup menantang berdasarkan dari analisis suatu data, informasi, serta memilih dari beberapa alternatif yang ada. Kecakapan seorang manajer dalam menentukan tujuan dan kemampuan manajer dalam memanfaatkan sebuah peluang, menjadi cerminan dari tingkat hasil yang dapat dicapainya.<sup>31</sup>

Titik tolak kegiatan manajemen ialah menetapkan tujuan-tujuan atau *objectives* organisasi, perencanaan *objectives* guna memberikan arah dan

---

<sup>28</sup> Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 5.

<sup>29</sup> Sudjana S, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 17.

<sup>30</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 18.

<sup>31</sup> Hasibuan, *Manajemen Dasar ...*, hlm. 19.

maksud suatu organisasi pada anggota-anggotanya. Tujuan-tujuan harus didefinisikan dan diberitahukan sedemikian rupa agar tujuan-tujuan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai suatu tolak ukur pada keberhasilan atau kegagalan.<sup>32</sup>

Manajemen diperlukan guna mencapai efisiensi dan efektivitas organisasi. Makna efisiensi ialah kemampuan untuk memperoleh beberapa hal yang dilaksanakan dengan benar. Seorang manajer yang efisien ialah orang yang memperoleh hasil (*output*) relatif lebih tinggi daripada *input* (tenaga kerja, bahan, uang, mesin, waktu). Sedangkan efektivitas ialah suatu kemampuan dalam memilih tujuan yang paling sesuai dengan metode-metode yang tepat agar tercapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, dibutuhkan manajer yang efektif, yang dapat memilih hal yang benar guna dilaksanakan dengan langkah yang tepat pula. Manajemen dapat menjamin terjadinya keseimbangan dari tujuan-tujuan yang berbeda, jika dilaksanakan dengan efisien, efektif, dan profesionalisme agar tujuan tercapai.<sup>33</sup>

### 3. Fungsi-Fungsi Manajemen

Seperti yang kita ketahui bahwa dalam manajemen terdapat fungsi-fungsi manajemen. Dengan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen secara sekaligus guna menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Adapun fungsi-fungsi manajemen yaitu:

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan ialah aktivitas awal dalam setiap kegiatan manajemen. Menurut S.P. Siagian yang dikutip oleh Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman, perencanaan (*planning*) dapat diartikan sebagai “keseluruhan aktivitas pemikiran dan penetapan dengan matang mengenai beberapa hal yang akan dilaksanakan di masa depan dalam rangka pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan”. Perencanaan menjadi

<sup>32</sup> George. R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Penj: G.A Ticoalu), hlm. 29.

<sup>33</sup> Effendi, *Asas Manajemen...*, hlm. 6-7

fungsi organik pertama karena sebagai dasar dan titik tolak dari aktivitas pelaksanaan berikutnya. Dengan alasan karena tanpa adanya rencana, maka tidak ada dasar guna melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dalam rangka upaya pencapaian tujuan.<sup>34</sup>

Perencanaan ialah proses penetapan tujuan serta pedoman dalam pelaksanaan dengan cara memilih yang terbaik dari berbagai alternatif yang ada. Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnel yang dikutip oleh Malayu S.P. Hasibuan, perencanaan didefinisikan "*Planning is the function of a manager which involves the selection from alternatives of objectives, policies, procedures, and programms*". Artinya (perencanaan merupakan fungsi seorang manajer yang berkaitan dengan pemilihan berbagai tujuan, berbagai kebijakan, berbagai prosedur, dan berbagai program dari berbagai alternatif yang ada).<sup>35</sup>

Adapun fungsi-fungsi perencanaan yaitu:

- 1) Menetapkan tujuan dan target usaha.
- 2) Strategi guna tercapainya tujuan dan target usaha tersebut.
- 3) Menetapkan berbagai sumber daya yang dibutuhkan.
- 4) Menetapkan standar atau indikator suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan dan target.<sup>36</sup>

#### b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian ialah suatu aktivitas pengelolaan terhadap sumber daya manusia yang ada dalam organisasi guna melaksanakan rencana yang sudah ditentukan dan menggapai tujuan organisasi. Pengorganisasian artinya manajer mengkoordinasikan sumber daya manusia dan sumber daya bahan yang ada dalam organisasi berkaitan agar pekerjaan rapi dan lancar. Keefektifan suatu organisasi tergantung pada kemampuannya dalam mengarahkan sumber daya untuk mencapai

---

<sup>34</sup> Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam Pengelolaan Lembaga untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 30-31.

<sup>35</sup> Hasibuan, *Manajemen Dasar...*, hlm. 40.

<sup>36</sup> Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Fajar Interpratama), hlm. 11.

tujuan. Maksudnya semakin terpadu dan terkoordinasi berbagai tugas suatu organisasi, maka akan semakin efektif organisasi tersebut.<sup>37</sup>

Pengorganisasian ialah suatu proses penetapan, pengelompokan, dan pengelolaan, berbagai macam kegiatan yang dibutuhkan guna tercapainya tujuan, memposisikan setiap orang pada setiap kegiatan ini, memfasilitasi berbagai alat yang dibutuhkan, menentukan wewenang yang didelegasikan secara relatif kepada setiap orang yang akan melakukan berbagai kegiatan tersebut.<sup>38</sup>

Adapun fungsi-fungsi dari pengorganisasian (*organizing*) yaitu:

- 1) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menentukan tugas, serta menentukan prosedur yang dibutuhkan.
- 2) Menentukan struktur organisasi yang memperlihatkan adanya garis kewenangan serta tanggungjawab.
- 3) Aktivitas merekrut, menyeleksi, dan mengembangkan sumber daya manusia.
- 4) Aktivitas penempatan sumber daya manusia pada tempat yang paling sesuai.<sup>39</sup>

c. Penggerakkan (*Actuating*)

Penggerakan (*actuating*) pada dasarnya ialah menggerakkan individu-individu secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. *Actuating* menurut bahasa ialah pengarahan atau penggerakkan pelaksanaan, sedangkan menurut istilah *actuating* ialah mengarahkan seluruh karyawan agar mau bekerja bersama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Dengan kata lain *actuating* ialah suatu upaya yang dilaksanakan guna mencapai tujuan perusahaan dengan beracuan pada perencanaan dan upaya pengorganisasian. Pelaksanaan pekerjaan dan penggunaan alat-alat

---

<sup>37</sup> Effendi, *Asas Manajemen...*, hlm. 19.

<sup>38</sup> Hasibuan, *Manajemen Dasar...*, hlm. 40.

<sup>39</sup> Sule dan Saefullah, *Pengantar Manajemen...*, hlm. 11.

secanggih atau sehandal apapun, baru dapat dilaksanakan apabila karyawan ikut berpartisipasi secara aktif dalam melakukannya.<sup>40</sup>

Menurut George R. Terry yang dikutip oleh Malayu S.P. Hasibuan, pengarahan didefinisikan, “*Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objectives willingly and the keeping with the managerial planning and organizing efforts*”. Artinya (pengarahan ialah membuat seluruh anggota kelompok untuk mau bekerja bersama dan bekerja dengan ikhlas serta bersemangat guna mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan upaya-upaya pengorganisasian).<sup>41</sup>

Fungsi pelaksanaan akan dapat berjalan dengan baik dan tanpa mengalami halangan jika bersamaan dengan janji dari seluruh anggota lembaga. Semuanya diharuskan untuk ikut andil dalam pencapaian tujuan lembaga pendidikan sebisa mereka dan semaksimal mungkin. Janji tersebut tidak dapat tercapai jika tidak ada kesadaran dari masing-masing anggota tersebut. Untuk itu dalam melakukan tugas masing-masing, semangat dan motivasi memiliki peran yang sangat penting, karena tanpa adanya semangat dan motivasi, maka anggota suatu lembaga pendidikan akan menempatkan kepentingan pribadi terlebih dahulu kemudian baru kepentingan lembaga.<sup>42</sup>

#### d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan ialah sebuah proses melihat, memantau, memahami, serta menulis apa saja yang terjadi (bagaimanakah suatu aktivitas itu dilakukan atau penyelesaian suatu masalah, apakah tata cara, tata kerja, dan mekanisme yang sudah ditentukan sudah digunakan atau dipakai, dan bagaimanakah hasil yang sudah didapat), hambatan atau masalah apa yang dihadapi karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, selanjutnya ditulis dan dilakukan analisis dengan cara membandingkan dengan aturan atau tata cara yang sudah

<sup>40</sup> Sulistyorini dan Fathurrohman, *Esensi Manajemen...*, hlm. 48.

<sup>41</sup> Hasibuan, *Manajemen Dasar...*, hlm. 41.

<sup>42</sup> Sulistyorini dan Fathurrohman, *Esensi Manajemen...*, hlm. 50.

ditetapkan, selanjutnya memberikan laporan kepada pimpinan yang sesuai dengan tingkatan yang ada.<sup>43</sup>

e. Evaluasi (*Evaluating*)

Menurut Oteng Sutisna, yang dikutip oleh Muh. Hizbul Muflihini, menyatakan bahwa penilaian ialah mengukur dan menilai hasil-hasil dari setiap program dan pelaksanaan-pelaksanaan sudah terlaksana serta betapa guru-guru dan anggota lainnya sudah tumbuh secara profesional.<sup>44</sup> Dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan penilaian senantiasa berkaitan dengan (1) kegiatan mencari dan menyatukan data atau informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan suatu tugas atau penerapan suatu aturan, kebijakan dan pedoman tertentu, (2) kegiatan penganalisaan dan pemikiran secara internal terhadap data, informasi atau hasil yang telah didapatkan, untuk kemudian dilakukan, (3) upaya membandingkan antara hasil tersebut dengan pedoman atau pola aturan kerja yang telah digariskan, dan (4) kegiatan penarikan suatu kesimpulan atau memberikan suatu penilaian, apakah dalam bentuk pujian, penghargaan atau apresiasi yang telah diraih.

## B. Program Literasi Perpustakaan

### 1. Pengertian Program Literasi

Terdapat dua definisi terkait dengan istilah “program”, yakni definisi secara khusus dan secara umum. Definisi secara umum, “program” dapat didefinisikan sebagai “rencana”. Apabila seorang siswa diberi pertanyaan oleh seorang guru, mengenai apa program siswa setelah lulus dalam menyelesaikan pendidikannya di sekolah yang diikuti, maka makna “program” pada kalimat itu ialah rencana atau rancangan aktivitas yang akan dilaksanakan sesudah lulus. Rencana ini mungkin dapat berbentuk suatu kemauan untuk meneruskan pada jenjang pendidikan yang lebih

<sup>43</sup> Muh. Hizbul Muflihini, *Administrasi Pendidikan*, (Klaten: CV Gema Nusa, 2015), hlm. 120.

<sup>44</sup> Muflihini, *Administrasi Pendidikan...*, hlm. 132.

tinggi, mencari sebuah pekerjaan, membantu orang tua dalam menjaga bisnis, atau mungkin juga belum menetapkan program apapun. Selain itu, terdapat juga anak yang sangat tergantung kepada orang tua sehingga akan menjawab bahwa program masa yang akan datang menanti keputusan orang tuanya. Program dapat diartikan sebagai sebuah unit atau suatu kesatuan aktivitas yang merupakan pelaksanaan atau penerapan dari sebuah kebijakan, yang berlangsung dalam proses yang secara berkelanjutan dan terjadi pada sebuah organisasi yang mengikutsertakan sekelompok orang. Terdapat tiga definisi penting dan butuh ditekankan dalam menetapkan program, yakni (1) perwujudan atau penerapan sebuah kebijakan, (2) terjadi dalam masa yang relatif lama bukan aktivitas tunggal namun jamak yang berkelanjutan, dan (3) terjadi pada organisasi yang mengikutsertakan sekelompok orang. Definisi program ialah sebuah unit atau suatu kesatuan aktivitas maka program merupakan suatu sistem, yakni rangkaian aktivitas yang dilaksanakan tidak cuma satu kali namun berkelanjutan. Pelaksanaan program senantiasa terjadi pada suatu organisasi yang berarti harus mengikutsertakan sekelompok orang.<sup>45</sup>

Sebuah program ialah sebuah sistem, maka dapat disebutkan bahwa pada organisasi ada berbagai macam komponen yang saling berhubungan serta bekerjasama antara satu dengan lainnya guna mencapai tujuan. Komponen dari program ini ialah berbagai bagian atau berbagai unsur yang dapat membangun suatu program yang saling berhubungan dan menjadi faktor yang menentukan kesuksesan suatu program.<sup>46</sup> Ada 6 komponen pokok yang menetapkan terealisasinya suatu program, yakni siswa, guru, materi/kurikulum, sarana dan prasarana, manajemen atau pengelolaan, dan lingkungan.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 3-4.

<sup>46</sup> Arikunto & Jabar, *Evaluasi Program...*, hlm. 9.

<sup>47</sup> Arikunto & Jabar, *Evaluasi Program...*, hlm. 12.

Literasi sebagai keberaksaraan, yakni keahlian seseorang dalam membaca dan menulis merupakan definisi dari literasi secara umum. Seseorang disebut *literate* jika ia mempunyai pengetahuan pada setiap kegiatan yang menuntut pada fungsi dari literasi secara efektif di dalam masyarakat. Pengetahuan yang didapat dengan cara membaca dan menulis dapat digunakan untuk diri sendiri dan untuk kemajuan suatu bangsa.<sup>48</sup>

Pengertian literasi menurut Yunus Abidin, dkk, yakni literasi sebagai keahlian untuk memakai bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan bermacam-macam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan dan berpikir secara kritis mengenai berbagai ide.<sup>49</sup>

Sementara itu, Diannatul Aimmah mengutip dari pendapat James Gee yang mendefinisikan literasi dari cara pandang ideologis kewacanaan yang menyebutkan bahwa literasi ialah “*mastery of, or fluent control over, a secondary discourse*”. Artinya literasi ialah sebuah keterampilan yang dipunyai oleh seseorang dari aktivitas berpikir, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan begitu keahlian literasi ini sangat kompleks dan memerlukan proses belajar mengajar yang komprehensif juga dalam mengajar siswa untuk mempunyai keahlian literasi yang mumpuni.<sup>50</sup>

Perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan dalam suatu unit kerja untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi.<sup>51</sup>

---

<sup>48</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Gerakan Nasional Literasi Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 9.

<sup>49</sup> Abidin, dkk, *Pembelajaran Literasi...*, hlm. 1.

<sup>50</sup> Diannatul Aimmah, *Manajemen Program Literasi dalam Praktik Pembudayaan Membaca di MTs Nurul Huda Setiadi Sidoarjo*, Skripsi, (Surabaya: Program Sarjana UIN Surabaya, 2017), hlm. 29.

<sup>51</sup> Andi, *Konsep Dasar Manajemen ...*, hlm. 129-138.



Adapun maksud program literasi perpustakaan secara umum ialah kesatuan kegiatan berpikir dalam kombinasi pembelajaran yang di dalamnya meliputi pembelajaran menulis dan membaca untuk memperoleh informasi. Para peserta didik dibimbing dan diarahkan untuk mendapatkan bermacam-macam pengalaman yang akan menuntunnya menuju keterampilan berpikir level tinggi. Kerangka dari program literasi perpustakaan pada hakekatnya berisi pembelajaran membaca, menulis, berpikir, melihat dan berbicara yang membutuhkan keterampilan dari siswa pada proses menyatukan, memproses, dan meyajikan informasi yang efektif.

## 2. Model Literasi Perpustakaan

Setelah dijelaskan mengenai definisi literasi kemudian akan dijabarkan mengenai model literasi perpustakaan. Perkembangan literasi perpustakaan ditandai dengan munculnya literasi perpustakaan di berbagai Negara. Sebuah model yang cukup terkenal dan digunakan oleh banyak sekolah karena telah menyadari akan pentingnya implementasi literasi perpustakaan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Model tersebut meliputi:

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Mengeksplorasi sumber informasi
- c. Memilih sumber informasi
- d. Menyusun informasi yang diperoleh
- e. Menciptakan sebuah pengetahuan baru dari informasi yang terkumpul sebagai jawaban dari masalah
- f. Mempresentasikan pengetahuan baru yang sudah tercipta
- g. Memberi penilaian terhadap pengetahuan baru tersebut
- h. Mengaplikasikan pengetahuan baru tersebut

Model yang dipercaya sebagai salah satu model yang dapat diimplementasikan secara langsung. Selain itu juga model yang dianggap

memiliki pendekatan yang memberikan sebuah lingkungan pembelajaran yang lebih aktif.<sup>52</sup>

### 3. Tujuan Program Literasi Perpustakaan

Tujuan dari kegiatan pembelajaran literasi di sekolah ialah untuk tercapainya suatu tujuan tertentu. Selaras dengan perkembangan dari pengertian literasi, tujuan dari pembelajaran literasi juga ikut berubah, dimana yang awalnya pembelajaran literasi di sekolah yang ditunjukkan agar siswa dapat terampil untuk menguasai suatu dimensi linguistik dari literasi. Berbagai dimensi linguistik yang diharapkan bisa dikuasai oleh siswa di antaranya yakni sistem bahasa (meliputi fonem, morfen, grafonemik, dan sintaksis), konteks bahasa serta variasi bahasa. Pada perkembangan berikutnya, pembelajaran literasi ditunjukkan agar siswa dapat menguasai dimensi bahasa dan dimensi kognitif dari literasi (meliputi proses pemahaman, membaca, menulis, dan konsep menganalisis wawancara yang tertulis).<sup>53</sup>

Pembelajaran literasi mempunyai tujuan pokok guna memberikan sebuah kesempatan atau peluang pada siswa yang bertujuan guna melakukan pengembangan diri menjadi seorang komunikator yang berkompoten dalam konteks multiliterasi, multikultur, serta multimedia dengan cara melakukan kegiatan memberdayakan multiintelegasi yang dipunyainya. Berkaitan dengan hal tersebut pembelajaran literasi mempunyai berbagai tujuan yaitu:

- a. Melakukan pembentukan terhadap siswa agar menjadi pembaca, penulis, dan komunikator yang strategis.
- b. Melakukan peningkatan keahlian dan pengembangan kebiasaan untuk berpikir pada siswa.
- c. Melakukan peningkatan dan memperdalam motivasi untuk belajar pada siswa.

---

<sup>52</sup> Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2010, *Bahan Ajar Pelatihan Tenaga Perpustakaan Sekolah Literasi Informasi*, hlm. 12-13.

<sup>53</sup> Abidin, dkk, *Pembelajaran Literasi...*, hlm. 22-23.

- d. Menjadikan siswa mandiri sehingga siswa dapat memiliki karakter yang kreatif, produktif, inovatif.<sup>54</sup>

### C. Konsep Dasar Karakter Disiplin

#### 1. Pengertian Karakter Disiplin

Menurut Wynne yang dikutip E. Mulyasa, menyatakan bahwa istilah karakter merupakan salah satu kata dalam Bahasa Yunani yang memiliki arti “*to mark*” (menandai) dan menitikberatkan proses implementasi berbagai nilai yang baik pada tingkah laku yang riil atau tindakan yang dilakukan setiap hari. Oleh karena itu, seseorang yang bertindak tidak jujur, curang, kejam, dan rakus disebut dengan orang yang mempunyai karakter buruk, sedangkan orang yang mempunyai karakter baik adalah orang yang bertindak baik, jujur, dan senang menolong.<sup>55</sup>

Definisi disiplin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan. Karakter yang dipunyai seseorang, dimana ia bisa mengendalikan dirinya guna mencukupi setiap peraturan yang terdapat dan menghindari setiap penyimpangannya dan pelanggarannya merupakan pengertian dari karakter disiplin.<sup>56</sup>

Kemendiknas mendeskripsikan disiplin sebagai perilaku yang memperlihatkan tindakan tertib dan patuh terhadap bermacam-macam ketetapan dan peraturan.<sup>57</sup> Menurut Gunawan, disiplin ialah sebuah perilaku yang memperlihatkan tindakan tertib dan patuh terhadap bermacam-macam ketetapan peraturan. Disiplin ialah ketaatan dan kepatuhan seseorang pada setiap peraturan yang ada.<sup>58</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud karakter disiplin ialah perilaku seseorang yang cenderung patuh terhadap setiap peraturan

<sup>54</sup> Abidin, dkk, *Pembelajaran Literasi...*, hlm. 25.

<sup>55</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm.

3.

<sup>56</sup> Daryanto dan Suryati Darmiyatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 135-136.

<sup>57</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 9.

<sup>58</sup> Heri Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2012), hlm. 33.

yang terdapat di sekitarnya, serta enggan untuk melakukan perilaku yang tidak tepat atau berlawanan dengan peraturan yang ada.

## 2. Indikator Karakter Disiplin

Kementerian Pendidikan sudah merumuskan indikator karakter disiplin di antaranya:

- a. Datang sekolah tepat waktu.
- b. Duduk di tempat yang sudah ditentukan.
- c. Mengerjakan setiap tugas kelas yang sudah menjadi tanggungjawabnya.
- d. Berpenampilan rapi.
- e. Mematuhi peraturan sekolah dan kelas.<sup>59</sup>

Menurut Sulhan, indikator dari karakter disiplin adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pembiasaan tepat waktu.
- b. Menghentikan kegiatan bermain guna melakukan kewajiban.
- c. Mematuhi peraturan yang berlaku.
- d. Melaksanakan tugas tepat jadwal.
- e. Mengimplementasikan disiplin setiap hal.
- f. Mempunyai kesadaran mengenai tugas dan tanggungjawabnya.
- g. Berfikir, bekerja, dan berperilaku pada aturan.<sup>60</sup>

## D. Konsep Dasar Karakter Kreatif

### 1. Pengertian Karakter Kreatif

Menurut Samani dan Hariyanto, karakter ialah cara yang digunakan dalam berfikir dan bertindak yang merupakan ciri khas dari masing-masing individu untuk hidup ataupun dalam melakukan kerjasama, baik pada lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, serta Negara.<sup>61</sup>

<sup>59</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan....*, hlm. 33.

<sup>60</sup> Najib Sulhan, *Panduan Praktis Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa Sinergi Sekolah dengan Rumah*, (Surabaya: Jaring Pena, 2011), hlm. 38.

<sup>61</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 41.

Kreatif ialah sebuah keahlian umum guna menciptakan sebuah hal yang baru, sebagai keahlian guna memberikan berbagai gagasan baru yang bisa diimplementasikan dalam proses pemecahan masalah, atau sebagai keahlian guna melihat kaitan-kaitan baru antara berbagai unsur yang sebelumnya telah ada.<sup>62</sup>

Menurut Hidayatullah, karakter kreatif ialah suatu kualitas pemikiran individu yang sifatnya rasional, mendekati suatu keperluan, tugas, atau ide dari sebuah perspektif yang baru, menghasilkan; mengakibatkan ada, imajinasi; keahlian guna membayangkan sesuatu. Kreativitas ialah sebuah kegiatan keahlian individu yang dapat menghasilkan sebuah gagasan atau produk yang baru yang efektif dan sifatnya imajinatif.<sup>63</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud karakter kreatif adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan ide dan gagasan yang dimilikinya untuk menciptakan sesuatu yang baru.

## 2. Indikator Karakter Kreatif

Menurut Samani dan Haryanto, indikator karakter kreatif di antaranya:

- a. Memperlihatkan sesuatu dengan cara yang unik dan memperlihatkan ide yang baru.
- b. Berani membuat keputusan secara cepat dan tepat.
- c. Mau melakukan perubahan dan menggunakan kesempatan.
- d. Dapat menyelesaikan suatu permasalahan secara luwes, kritis, dan inovatif.<sup>64</sup>

Menurut Mahfud, ciri-ciri siswa yang kreatif dapat dipahami dari hal-hal berikut:

- a. Terbuka pada pengalaman baru.

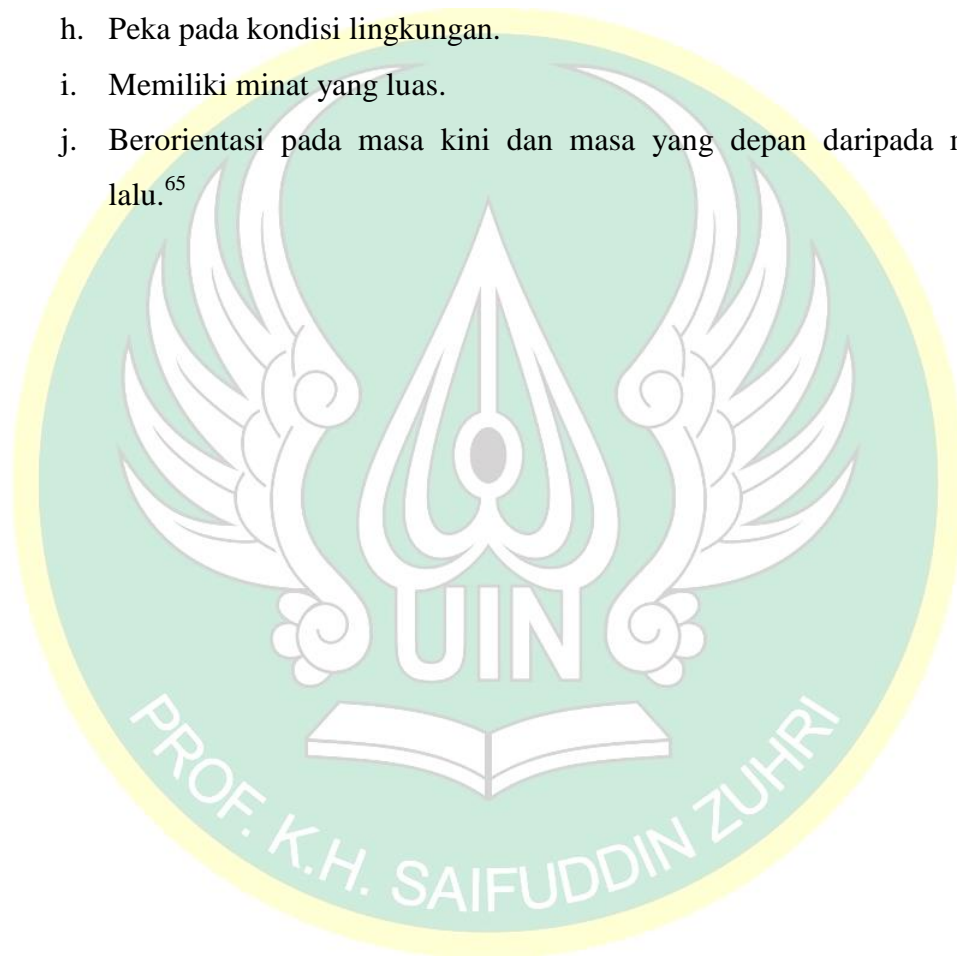
---

<sup>62</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Emosi dan Kreativitas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 25.

<sup>63</sup> Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yusma Pustaka, 2010), hlm. 84.

<sup>64</sup> Samani dan Hariyanto, *Konsep dan ...*, hlm. 51.

- b. Bebas untuk menyatakan argumen dan perasaan.
- c. Memiliki argumen sendiri dan tidak terpengaruh dengan argumen orang lain.
- d. Memiliki keingintahuan yang besar.
- e. Banyak akal dalam memecahkan masalah.
- f. Kritis pada argumen orang lain.
- g. Suka bertanya.
- h. Peka pada kondisi lingkungan.
- i. Memiliki minat yang luas.
- j. Berorientasi pada masa kini dan masa yang depan daripada masa lalu.<sup>65</sup>



---

<sup>65</sup> Mahfud, "Berpikir dalam Belajar; Membentuk Karakter Kreatif Peserta Didik", *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*, Vol. 1, No. 1.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian atau skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif yakni berupa analisis yang menggambarkan suatu keadaan atau status fenomena dalam bentuk kata-kata atau kalimat, yang selanjutnya dipisah-pisahkan berdasarkan kategori dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan.<sup>66</sup> Penelitian yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi disebut penelitian kualitatif.<sup>67</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata yang digunakan untuk menafsirkan dan menginterpretasikan data yang didapat dari hasil kata-kata atau lisan atau tertulis dari orang tertentu dan perilaku yang diamati merupakan pengertian dari pendekatan kualitatif.<sup>68</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang difokuskan untuk mendeskripsikan permasalahan-permasalahan yang sesuai dengan data-data yang sudah ditemukan. Dengan menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sebenarnya mengenai manajemen program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di mana peneliti terjun secara langsung ke SMA Negeri 1 Sampang untuk menggali informasi dan menemukan data yang relevan.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat dilaksanakannya penelitian dengan tujuan untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan disebut lokasi penelitian.

---

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 23.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 15.

<sup>68</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Sampang yang beralamat di Jl. Lapangan No. 1 Karangtengah, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

Pemilihan lokasi penelitian oleh peneliti di SMA Negeri 1 Sampang dengan alasan sebagai berikut:

- a. Letak geografis yang terjangkau.
- b. Pengambilan data yang terbilang mudah.
- c. Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang sudah berakreditasi A.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sampang adalah pada tanggal 10 Maret 2022 – 10 Mei 2022.

## C. Subjek Penelitian

Sumber informasi data tentang variable-variabel yang dibutuhkan dalam suatu penelitian disebut dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah:

1. Bapak Drs. Haryono, M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 1 Sampang.
2. Ibu Hera Marmiyati, S.Pd. selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang.
3. Ibu Eka Trisnaningsih, S.Pd. selaku Guru SMA Negeri 1 Sampang.
4. Fatma Cika Khoirunnisa dan Oktavia Rahmadani selaku Siswa SMA Negeri 1 Sampang.

## D. Objek Penelitian

Sesuatu hal yang akan diteliti dalam kegiatan penelitian di lapangan disebut dengan objek penelitian. Dalam skripsi ini objek penelitiannya yaitu manajemen program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini berbagai metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:



## 1. Wawancara

Wawancara ialah aktivitas tanya jawab yang dilaksanakan guna saling berbagi informasi dua orang dan ide-ide dalam suatu topik tertentu. Dua pihak yang terkait dalam wawancara yakni orang yang mewawancarai (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*).<sup>69</sup> Biasanya wawancara dilakukan penulis pada saat melaksanakan studi pendahuluan dengan tujuan guna menemukan suatu permasalahan yang cocok untuk diteliti, dan dilakukan ketika penulis mau memahami secara lebih dalam mengenai hal-hal yang diteliti.<sup>70</sup>

Menurut Estergerg menyebutkan berbagai macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak terstruktur.<sup>71</sup>

### a. Wawancara Terstruktur (Structured Interview)

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara terstruktur, jika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui secara pasti mengenai informasi apa yang akan didapat. Maka dari itu dalam melaksanakan wawancara, seorang pengumpul data sudah lebih dulu menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis beserta alternatif jawabannya juga. Pada wawancara terstruktur nantinya setiap responden akan diberi pertanyaan yang sama, dan dicatat oleh pengumpul data. Selain harus membawa instrumen penelitian yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan wawancara, pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu dalam pelaksanaan wawancara terstruktur agar berjalan lancar.

### b. Wawancara Semi-struktur (Semistructure Interview)

Dalam pelaksanaannya wawancara semi-terstruktur lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, jenis

---

<sup>69</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 43.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 317.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 233-234.

wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*. Wawancara jenis ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dengan meminta pendapat dan ide-ide dari pihak yang diajak wawancara. Peneliti perlu mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang ditemukan oleh informan, dalam melakukan wawancara.

c. Wawancara Tidak Terstruktur (Unstructured Interview)

Wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya disebut wawancara tidak terstruktur. Hanya menggunakan pedoman wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Dikarenakan peneliti dalam mengambil datanya menggunakan wawancara dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan yaitu Bapak Drs. Haryono, M.Pd., Ibu Hera Marmiyati, S.Pd., Ibu Eka Trisnarningsih, Fatma Cika Khoirunnisa dan Oktavia Rahmadani. Kemudian menggunakan alat bantu berupa Hp untuk mengambil beberapa foto sebagai dokumentasi saat wawancara. Peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan susulan di luar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Observasi

Pengamatan yang dilaksanakan pada suatu objek yang diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung guna mendapatkan data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian dengan melibatkan seluruh indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa) disebut dengan observasi. Manfaat dari proses observasi yakni penulis dapat lebih mudah paham tentang konteks data secara keseluruhan pada situasi sosial, dan dapat memperoleh pengalaman langsung.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Agustinova, *Memahami Metode...*, hlm. 46-47.

Observasi ada beberapa macam yakni observasi partisipatif, terusterang (tersamar), dan tidak terstruktur.<sup>73</sup>

a. Observasi Partisipatif

Peneliti ikut terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari dari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dalam melakukan observasi partisipatif. Selain melakukan proses pengamatan, peneliti juga ikut melaksanakan apa yang sedang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka duka dari sumber data. Dengan melakukan observasi partisipatif ini, tentu data yang didapat juga akan lebih lengkap, tajam, dan sampai dapat memaknai dari setiap perilaku yang terlihat.

b. Observasi Terusterang atau Tersamar

Observasi terusterang yakni peneliti dalam melaksanakan proses pengumpulan data dengan menyatakan secara terusterang kepada sumber data, bahwa ia sedang melaksanakan penelitian. Sehingga mereka yang diteliti dapat mengetahui dari awal sampai akhir penelitian mengenai aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Tetapi dalam suatu ketika seorang peneliti juga dapat untuk tidak terusterang atau tersamar dalam melakukan observasi, hal ini bertujuan untuk menghindari jika suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Peneliti mungkin tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi kalau dilakukan dengan terusterang.

c. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diobservasi disebut dengan observasi tidak terstruktur. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak mengetahui dengan pasti mengenai apa yang akan diamati. Peneliti juga tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi berupa rambu-rambu pengamatan dalam melakukan proses pengamatan.

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 227-228.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif dengan langsung terjun ke lapangan dan ikut dalam kegiatan yang ada di SMA Negeri 1 Sampang agar memperoleh informasi secara lengkap dan tepat mengenai manajemen program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang. Terkait dengan data yang sifatnya dokumentatif seperti data mengenai sekolah, letak geografis sekolah, dan proses pelaksanaan program literasi yang terdapat di sekolah serta berbagai data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan-catatan yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menomental dari individu atau dari objek penelitian yang telah berlalu.<sup>74</sup> Pada penelitian kualitatif, dokumentasi adalah sebagai pelengkap dari teknik wawancara dan teknik observasi.

Penelitian ini juga dilakukan peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data, sehingga diperoleh berbagai data yang lebih lengkap dan akurat mengenai kegiatan manajemen program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang. Metode ini dipakai untuk memperoleh data secara rinci tentang gambaran umum sekolah, struktur organisasi, bentuk-bentuk kegiatan, keadaan sarana dan prasarana program literasi perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang.

#### **F. Teknik Uji Keabsahan Data**

Teknik uji keabsahan dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi yang bersifat menyatukan berbagai pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi. Dalam pengujian kredibilitas dengan triangulasi ini diartikan sebagai proses pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber melalui

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 329.

berbagai cara, dan berbagai waktu. Ada beberapa macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>75</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data yang sudah didapat dengan melalui beberapa sumber.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda.

#### 3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga sering dipengaruhi oleh waktu. Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara di waktu pagi hari ketika narasumber masih segar, belum menghadapi banyak masalah, tentu akan memberikan data yang lebih valid sehingga data lebih kredibel. Oleh karena itu dalam rangka melakukan uji kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan dengan proses wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil dari proses pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka pengujian dilakukan secara berulang-ulang sampai dapat ditemukan kepastian datanya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mengecek data yang sudah didapat dengan melalui beberapa sumber agar informasi yang diperoleh memang kredibel mengenai manajemen program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 273-274.

## G. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil melakukan wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain disebut dengan teknik analisis data.<sup>76</sup> Tahap dalam teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.<sup>77</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapat di lapangan akan bertambah banyak, kompleks, dan juga cukup rumit semakin harinya. Maka sangat perlu untuk mencatat dengan lengkap serta lebih terperinci. Sehingga analisis pada data juga diperlukan dengan cara melakukan reduksi data. Cara melakukan reduksi data yakni dengan dirangkum, menentukan hal yang utama, berfokus pada hal yang lebih penting, serta menentukan tema dan pola. Hasil dari reduksi data akan dapat diperoleh gambaran lebih pasti serta dapat memberikan kemudahan pada penulis dalam kegiatan mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dengan itu kegiatan reduksi data akan membantu penulis dalam proses menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses penyajian data dapat dilaksanakan dengan melalui berbagai bentuk yakni dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Untuk menyajikan data yang paling sering digunakan adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif dalam penelitian kualitatif. Dengan proses penyajian data atau mendisplaykan data dapat mempermudah penulis untuk mengetahui segala kejadian yang kemudian dapat menyusun langkah-langkah lebih lanjut dilihat dari hal-hal yang sudah penulis pahami pada proses menyajikan data yang dilakukan.

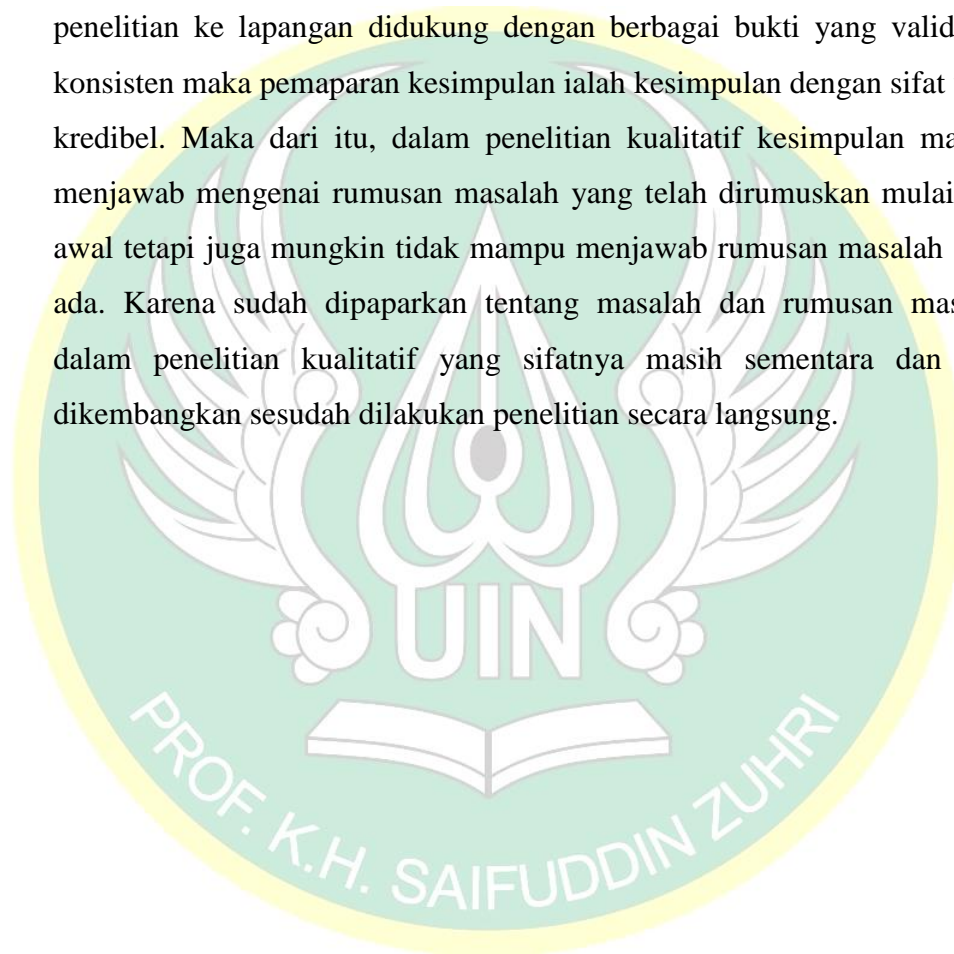
---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 244.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 249-253.

### 3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Miles dan Huberman menuturkan tentang langkah ketiga yang dapat dilaksanakan dalam penelitian kualitatif yakni menarik kesimpulan dan verifikasi. Pada kesimpulan yang pertama diungkapkan sifatnya masih sementara dan akan mengalami perubahan apabila bukti-bukti yang kuat dapat mendorong saat proses pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan. Namun jika pada pemaparan kesimpulan awal, dalam penelitian ke lapangan didukung dengan berbagai bukti yang valid dan konsisten maka pemaparan kesimpulan ialah kesimpulan dengan sifat yang kredibel. Maka dari itu, dalam penelitian kualitatif kesimpulan mampu menjawab mengenai rumusan masalah yang telah dirumuskan mulai dari awal tetapi juga mungkin tidak mampu menjawab rumusan masalah yang ada. Karena sudah dipaparkan tentang masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif yang sifatnya masih sementara dan bisa dikembangkan sesudah dilakukan penelitian secara langsung.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan data yang telah ditemukan dari lokasi penelitian melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan beberapa pihak di SMA Negeri 1 Sampang. Fokus penelitian ini yakni manajemen program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sampang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal. SMA Negeri 1 Sampang merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan tentang materi pembelajaran yang umum saja. Akan tetapi SMA Negeri 1 Sampang juga mengajarkan tentang kegiatan literasi perpustakaan. Dari kegiatan literasi perpustakaan yang terprogram akan membentuk karakter baik pada siswa, khususnya karakter disiplin dan kreatif siswa dalam membaca.

Dalam menjalankan sebuah program literasi perpustakaan diperlukan adanya sebuah manajemen yang baik agar program literasi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Manajemen program literasi perpustakaan akan sukses dilaksanakan ketika dibarengi dengan penerapan fungsi manajemen program literasi perpustakaan. Karena pada dasarnya fungsi manajemen program literasi perpustakaan itu sangat penting dalam suatu proses manajemen.

Adapun manajemen program literasi perpustakaan yang dilakukan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang dianalisis dengan menggunakan teori fungsi manajemen program literasi perpustakaan sebagai berikut:

#### **A. Perencanaan Program Literasi Perpustakaan untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif dalam Membaca di SMA Negeri 1 Sampang**

Perencanaan merupakan sebuah fungsi yang utama dan tahapan paling awal dari sebuah manajemen. Langkah awal dari perencanaan dalam



penerapan program literasi perpustakaan di SMA Negeri 1 Sampang bermula karena adanya arahan dari pemerintah pusat, tetapi secara teknisnya pelaksanaan program literasi perpustakaan dilakukan sendiri oleh Tim Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan kepala perpustakaan:

*“Tim Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang menjalankan kegiatan literasi perpustakaan di mulai dari tahun 2017. Hal itu berdasarkan adanya Undang-undang yang mengatur tentang sistem perbukuan literasi. Jadi setiap lembaga pendidikan khususnya lembaga formal pasti ada kegiatan literasi. Tidak terkecuali di SMA Negeri 1 Sampang. Karena dengan literasi perpustakaan setiap siswa mendapatkan informasi untuk bisa mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi.”<sup>78</sup>*

Perencanaan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang meliputi beberapa hal, di antaranya yaitu merumuskan tujuan. Adanya sebuah alasan yang mendasari perencanaan program literasi perpustakaan diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu sebagai berikut: *“Alasan merencanakan program literasi ini yaitu memotivasi siswa yang memiliki minat membaca yang sangat rendah dan beranggapan bahwa membaca hal tidak penting.”<sup>79</sup>*

Tujuan yang hendak dicapai dari perencanaan program literasi perpustakaan yang digagas oleh kepala SMA Negeri 1 Sampang dan didukung oleh kepala perpustakaan adalah membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan kepala perpustakaan:

*“Tujuan dari program literasi ini yaitu membentuk karakter siswa. Karena ketika siswa nantinya terbiasa untuk membaca dengan tepat waktu dan mampu melakukannya secara berulang-ulang dapat mengembangkan minat baca siswa sekaligus membentuk karakter*

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 12 Maret 2022.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Haryono, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 12 Maret 2022.

*disiplin dan kreatif siswa dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang.*<sup>80</sup>

Pada perencanaan program literasi ini terdapat rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang. Untuk rencana jangka pendek program literasi perpustakaan adalah hanya sebatas rencana pada saat pertama kali pembuatan program literasi perpustakaan dan rencana dalam kurun waktu satu tahun. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan kepala perpustakaan:

*“Rencana jangka pendek pada program literasi ini yaitu membuat struktur organisasi, melengkapi fasilitas penunjang program literasi perpustakaan seperti rak buku khusus pinjaman, buku dalam kelas, jurnal membaca, waktu khusus membaca, guru pendamping sebagai pengawas program tersebut. Ada juga rencana jangka pendek dalam kurun waktu satu tahun yang dibuat pada saat tahun ajaran baru.”*<sup>81</sup>

Selain rencana jangka pendek, juga terdapat rencana jangka panjang pada program ini yaitu menjadi sekolah yang mempunyai ciri khas yakni literasi. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan kepala sekolah:

*“Saya berencana untuk menjadikan sekolah ini sebagai sekolah yang mempunyai program literasi perpustakaan, dan alangkah lebih baik lagi kalau sekolah ini juga mampu menjadi sekolah dengan program literasi perpustakaan yang terbaik di tingkat daerah.”*<sup>82</sup>

Namun terdapat perbedaan sudut pandang dengan kepala sekolah mengenai rencana jangka panjang program literasi perpustakaan yang disampaikan oleh kepala perpustakaan: *“Rencana jangka panjang yaitu melakukan perawatan buku dan administrasi buku di perpustakaan serta memperbanyak koleksi buku-buku.”*<sup>83</sup>

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 12 Maret 2022.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 14 Maret 2022.

<sup>82</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Haryono, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 14 Maret 2022.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 14 Maret 2022.

Dalam menjalankan program yang baik terdapat langkah-langkah yang harus direncanakan dalam program literasi perpustakaan yang bertujuan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang, seperti yang disampaikan oleh kepala perpustakaan yaitu sebagai berikut:

1) Memfungsikan perpustakaan dengan baik

Perencanaan yang dilakukan terhadap perpustakaan sekolah yang merupakan salah satu penunjang dalam pelaksanaan program literasi perpustakaan. Perpustakaan memiliki peran yang cukup penting karena pemanfaatan ketersediaan fasilitas-fasilitas di dalam perpustakaan cukup berpengaruh pada kelancaran program literasi perpustakaan. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan kepala perpustakaan:

*“Fungsi perpustakaan di sini sebagai penyedia fasilitas program literasi perpustakaan. Perpustakaan sebagai tempat yang utama dalam meminjam buku dan membaca buku tentu harus menyediakan fasilitas yang memenuhi serta menjadi tempat ternyaman untuk siswa dalam kaitannya dengan aktivitas literasi.”<sup>84</sup>*

2) Penjadwalan pelaksanaan program literasi perpustakaan

Perencanaan program literasi perpustakaan yang akan dilakukan, Tim Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang bekerja sama dengan bidang kurikulum dan para guru dalam membuat perencanaan terutama untuk menentukan jadwal pelaksanaan program literasi perpustakaan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Tim Perpustakaan:

*“Kami di sini dalam merencanakan program literasi perpustakaan bekerja sama dengan beberapa pihak yaitu bidang kurikulum dan para guru, terutama pada saat menentukan jadwal untuk melaksanakan kegiatan program literasi perpustakaan. Jadwal inilah yang nantinya harus ditepati oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan program literasi perpustakaan.”<sup>85</sup>*

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 14 Maret 2022.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 14 Maret 2022.

3) Guru pendamping pelaksanaan program literasi perpustakaan

Perencanaan program literasi perpustakaan yang harus dilakukan kepada guru yang merupakan pendamping siswa pada saat program literasi berlangsung. Guru pendamping di sini merupakan guru kelas masing-masing atau guru mapel yang sedang mengampu dalam kelas yang bertepatan dengan jadwal pelaksanaan kegiatan program literasi perpustakaan. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati:

*“Pada program literasi perpustakaan tentu harus didampingi oleh para guru. Biasanya guru pendampingnya dari guru kelas masing-masing atau guru mapel yang mengajar tepat dengan jadwal pelaksanaan program literasi perpustakaan. Guru diberikan arahan dimana dapat bertindak sebagai model sekaligus pengawas kegiatan.”<sup>86</sup>*

4) Siswa yang akan melaksanakan program literasi perpustakaan

Program literasi perpustakaan di SMA Negeri 1 Sampang dibentuk dan dirancang untuk diterapkan kepada siswa. kegiatan tersebut tidak hanya ditunjukkan kepada beberapa siswa pilihan saja, melainkan untuk seluruh siswa yang ada di SMA Negeri 1 Sampang, yang nantinya akan ikut melaksanakan program literasi itu secara bersama-sama. Di mana seluruh siswa nantinya juga dapat merasakan dampak dari mengikuti kegiatan program literasi perpustakaan. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati:

*“Karena program literasi dirancang guna diterapkan pada siswa, yang terlibat di dalamnya tentu seluruh siswa yang ada di SMA Negeri 1 Sampang, bukan untuk siswa tertentu saja. Yaitu meliputi siswa baik dari kelas X, XI, XII di semua jurusan tanpa terkecuali. Hal itu akan adil bagi seluruh siswa, karena semua mengikuti*

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 14 Maret 2022.

*program literasi, terlepas dari seperti apa pengaruhnya pada siswa saat mengikuti program literasi ini.”<sup>87</sup>*

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Haryono:

*“Kalau pelaksanaan program literasi tentu ditunjukkan kepada seluruh siswa yang ada di SMA Negeri 1 Sampang tanpa terkecuali. Biar semua ikut merasakan bagaimana program itu berjalan. Dengan masing-masing karakter siswa yang berbeda tentu dapat dipastikan akan ada pengaruhnya terhadap karakter disiplin dan kreatif siswa dalam membaca.”<sup>88</sup>*

5) Jurnal literasi yang akan diisi oleh siswa dalam program literasi perpustakaan

Proses pembuatan jurnal literasi untuk kegiatan program literasi perpustakaan dilakukan oleh Tim Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang. Jurnal tersebut nantinya akan diisi oleh seluruh siswa setelah selesai membaca buku bacaannya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati:

*“Ada jurnal yang dibuat oleh Tim perpustakaan untuk kegiatan program literasi. Jurnal itu yang nantinya akan diisi oleh siswa setelah selesai membaca buku yang dibaca. Untuk isi jurnalnya sendiri yaitu terdiri dari halaman identitas buku dan halaman untuk meresume hasil bacaannya. Untuk pengisian jurnalnya dilakukan secara rutin.”<sup>89</sup>*

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh guru kelas:

*“Pembuatan jurnal membaca nantinya akan diberikan pada siswa, itu wajib diisi siswa secara rutin tepatnya setelah selesai membaca bukunya. Isinya berupa resuman dari hasil bacaan siswa. Kegiatan*

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 14 Maret 2022.

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Haryono, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 14 Maret 2022.

<sup>89</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 14 Maret 2022.

*tersebut yang nantinya mampu untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif di SMA Negeri 1 Sampang. ”<sup>90</sup>*

Tabel. 1  
Format Jurnal Literasi Membaca.<sup>91</sup>

No	Judul Buku	Hari & Tanggal Baca	Halaman Baca	Resume Bacaan	Paraf Guru
1					
2					
3					
4					
5					
Dst					

Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu perencanaan yang dilakukan oleh Kepala SMA Negeri 1 Sampang yang diawali dengan merumuskan tujuan yaitu untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif siswa dalam membaca. Alasan yang mendasari perencanaan program literasi perpustakaan karena minat membaca siswa yang cukup rendah dan masih kurang kesadaran akan pentingnya membaca. Perencanaan program dari kepala sekolah yang bekerjasama dengan kepala perpustakaan dalam membuat rencana pelaksanaan program yang terbagi menjadi dua yaitu rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang. Rencana jangka pendek yang dilakukan yaitu membuat struktur organisasi, melengkapi fasilitas penunjang program literasi perpustakaan seperti rak buku khusus pinjaman, buku dalam kelas, jurnal membaca, waktu khusus membaca, guru pendamping sebagai pengawas program tersebut. Rencana jangka pendek ini

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Eka Trisnaningsih, S.Pd selaku Guru di SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 14 Maret 2022.

<sup>91</sup> Dokumentasi Format Jurnal Literasi Membaca Siswa, pada tanggal 14 Maret 2022.

akan berlangsung selama satu tahun. Sedangkan rencana jangka panjang yaitu menjadi sekolah dengan literasi perpustakaan terbaik di tingkat daerah.

Berdasarkan data tersebut maka perencanaan ini telah sesuai dengan perencanaan yang diungkapkan oleh C. Wijaya dan M. Rifa'I yang mengungkapkan bahwa sudah barang tentu untuk pembuatan perencanaan tidak berarti setiap orang akan diajak ikut serta, akan tetapi hanya orang-orang yang langsung mempunyai kepentingan dalam pelaksanaan rencana yang dibuatnya tersebut.<sup>92</sup>

Merumuskan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai keberhasilan program literasi perpustakaan yaitu dengan memfungsikan perpustakaan dengan baik, dengan melengkapi fasilitas-fasilitas perpustakaan, termasuk di dalamnya menyediakan rak buku khusus pinjaman untuk program literasi perpustakaan. Kemudian menentukan jadwal khusus membaca yang harus ditepati dalam pelaksanaannya serta memberikan bekal kepada guru pendamping dan siswa terkait pelaksanaan program literasi perpustakaan. Selanjutnya yaitu pembuatan jurnal membaca harian yang nantinya akan diberikan kepada siswa untuk diisi secara rutin sehingga dapat menjadi bahan evaluasi program literasi perpustakaan. Perencanaan yang dilakukan dalam program literasi tersebut nantinya akan mampu membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang.

Berdasarkan data tersebut maka perencanaan ini telah sesuai dengan perencanaan yang diungkapkan oleh Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'I yang mengungkapkan bahwa perencanaan harus dapat mendayagunakan secara maksimal fasilitas-fasilitas yang tersedia.<sup>93</sup> Fungsi perencanaan perlu dilakukan untuk mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi agar dapat dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan organisasi.

Terdapat faktor pendukung dalam perencanaan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca

---

<sup>92</sup> Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'I, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), Hlm. 31-32.

<sup>93</sup> Wijaya dan Rifa'I, *Dasar-Dasar...*, Hlm. 34.

di SMA Negeri 1 Sampang, di antaranya yaitu terdapat perpustakaan yang luas dan nyaman, dengan dilengkapi koleksi berbagai macam jenis buku dalam jumlah yang banyak. Sehingga perpustakaan tersebut dapat difungsikan dengan baik untuk menunjang program literasi perpustakaan di sekolah. Selain itu, adanya jurnal literasi yang akan diisi oleh siswa dalam pelaksanaan program literasi. Dimana jurnal tersebut dibuat dengan mengacu pada panduan literasi dari kemendikbud dengan format yang lengkap, meliputi unsur judul buku, hari dan tanggal baca, halaman bacaan, resume bacaan, dan paraf. Dengan adanya panduan tersebut akan memudahkan pihak sekolah dalam membuat jurnal literasi yang sesuai untuk siswa. Sedangkan faktor penghambat dalam perencanaan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 tidak ditemukan adanya faktor penghambat yang cukup berarti dalam perencanaan program literasi ini, hanya saja terdapat perbedaan pendapat dalam kegiatan rapat untuk penentuan jadwal pelaksanaan program literasi oleh tim perpustakaan dan para guru. Sehingga dibantu oleh bidang kurikulum dalam pengambilan keputusannya dengan mempertimbangkan hari di mana tidak terlalu padat kegiatan pembelajaran siswa.

#### **B. Pengorganisasian Program Literasi Perpustakaan untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif dalam Membaca di SMA Negeri 1 Sampang**

Pengorganisasian yang dilakukan dalam program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang yaitu berhubungan dengan *job description* atau pembagian tugas dan wewenang yang selaras dengan struktur organisasi dalam program literasi perpustakaan. Pengorganisasian program literasi perpustakaan yang diterapkan di SMA Negeri 1 Sampang terutama tentang orang yang ikut andil dalam pelaksanaan program. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan kepala sekolah: “Pada program literasi ini semua warga sekolah



*tentu saja mempunyai andil di dalamnya, tanpa terkecuali. Mereka juga memiliki tugas dan wewenang masing-masing.*<sup>94</sup>

Pengorganisasian dalam program literasi perpustakaan yang dilakukan oleh kepala SMA Negeri 1 Sampang yaitu menetapkan siapa saja pihak yang menjadi penanggung jawab dan koordinator pelaksana program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang. Seperti yang dikatakan oleh kepala perpustakaan:

*“Kepala sekolah di sini sebagai penanggung jawab kegiatan dan dibantu para koordinator pelaksanaan program. Dan menetapkan para guru sebagai guru pendamping siswa pada saat pelaksanaan program literasi untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif siswa dalam membaca.”*<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan terkait dengan Struktur Tim Literasi:

Tabel. 2  
Struktur Organisasi Tim Literasi.<sup>96</sup>

STRUKTUR TIM LITERASI
Ketua: Hera Marmiyati, S.Pd.
Anggota: Dian Septi, S.I,Pust
Lukman Kurniawan, A.Md.
Tri Wibowo, S.E.
Inggit Riyanti, S.Pd.
Damar Setyaningsih
Fian Afisena

Proses pengorganisasian program literasi perpustakaan dalam hal melaksanakan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah, terutama para guru

<sup>94</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Haryono, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 18 April 2022.

<sup>95</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 18 April 2022.

<sup>96</sup> Dokumentasi Struktur Organisasi Tim Literasi, pada tanggal 18 April 2022.

dan siswa terkait program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang. Kegiatan tersebut dilakukan oleh Tim perpustakaan sekolah dengan dibantu oleh duta literasi sekolah sebagai pihak yang dipercaya mampu menyampaikan informasi terkait program tersebut dengan baik. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah:

*“Kegiatan sosialisasi program ini dilakukan oleh tim perpustakaan sekolah dan dibantu duta literasi sekolah, karena mereka yang memiliki pemahaman lebih baik tentang program literasi dengan harapan dapat menyampaikan informasi kepada warga sekolah khususnya guru pendamping dan siswa.”<sup>97</sup>*

Dalam pengorganisasian ini Tim Perpustakaan sekolah mempunyai wewenang dalam menetapkan prosedur kegiatan yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang.

Prosedur kegiatan dalam program literasi ini ditentukan oleh Tim Perpustakaan sekolah yaitu sebagai berikut:<sup>98</sup>

1. Tanda bel kegiatan program literasi berbunyi.
2. Secara bergantian masing-masing siswa mengambil buku bacaan yang ada di meja guru pendamping.
3. Siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.
4. Guru pendamping mempersilahkan siswa melakukan kegiatan literasi selama 15 menit.
5. Siswa membaca buku selama 10 menit dan membuat resuman dari hasil bacaannya selama 5 menit.
6. Siswa mengembalikan buku bacaannya ke meja guru secara bergantian.
7. Siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.

Dalam pengorganisasian ini juga harus disediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Haryono, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 18 April 2022.

<sup>98</sup> Observasi Prosedur Pelaksanaan Program Literasi Siswa, pada tanggal 18 April 2022.

disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang. Dalam hal ini menurut kepala perpustakaan mengenai fasilitas pendukung kelancaran dalam pelaksanaan program. Mengenai fasilitas dalam program ini dibagi menjadi dua yaitu fasilitas yang sudah tersedia dan fasilitas yang dibutuhkan untuk program. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan kepala perpustakaan:

*“Ada fasilitas pendukung dalam program ini, fasilitas yang sudah ada yaitu rak tempat penyimpanan buku dan buku bacaan. Sedangkan fasilitas yang dibutuhkan yaitu penambahan buku bacaan, label buku pinjaman, dan jurnal membaca siswa.”<sup>99</sup>*

Pengorganisasian program literasi perpustakaan dalam hal penentuan bahan bacaan yang akan digunakan dalam program tersebut ditentukan oleh Tim Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang. Dalam hal ini bahan bacaannya berupa buku-buku bacaan yang di luar buku pelajaran dalam kelas. Selain itu juga perlu memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan tahap perkembangan siswa. Pertimbangan tersebut dapat berpengaruh dalam proses membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati:

*“Dalam pemilihan buku bacaan untuk siswa dilakukan oleh Tim perpustakaan sekolah. Dengan pertimbangan judul buku dan isinya yang disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa, yaitu perkembangan berfikir siswa, perkembangan perilaku, perkembangan psikologis, perkembangan bahasa, dan pemahaman konsep cerita. Buku bacaan yang dipilih terdiri dari buku fiksi dan non fiksi, atau selain buku pelajaran di dalam kelas.”<sup>100</sup>*

Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu pengorganisasian yang dilaksanakan dalam program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang adalah

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 18 April 2022.

<sup>100</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 18 April 2022.

membagikan tugas dan wewenang setiap pihak yang terlibat dalam program literasi perpustakaan yang tegak lurus dengan struktur organisasi dari atas sampai bawah. Masing-masing pihak tersebut di antaranya yaitu penanggung jawab kegiatan, koordinator pelaksana, guru pendamping serta siswa sebagai obyek yang dikenai dalam program literasi ini. Kemudian bersama penanggung jawab mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menentukan tugas, serta menetapkan prosedur yang dibutuhkan sesuai dengan struktur organisasi.

Proses pengorganisasian program literasi perpustakaan dengan melakukan sosialisasi dari perencanaan yang sudah disusun dilakukan oleh tim perpustakaan sekolah dengan dibantu oleh duta literasi sekolah kepada setiap pihak yang bertanggung jawab baik guru pendamping maupun siswa sebagai obyek program. Kemudian menetapkan prosedur kegiatan yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan program literasi perpustakaan yang dilakukan oleh Tim Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang. Selain itu, terdapat fasilitas-fasilitas pendukung dalam program ini yang terbagi menjadi dua yaitu fasilitas yang sudah tersedia dan fasilitas yang dibutuhkan untuk program demi kelancaran pelaksanaan program tersebut. Selanjutnya, tim perpustakaan sekolah juga harus memilih bahan bacaan literasi bagi siswa dengan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan tahap perkembangan siswa, di antaranya adalah perkembangan berfikir siswa, perkembangan perilaku, perkembangan psikologis, perkembangan bahasa, dan pemahaman konsep cerita. Oleh sebab itu, bacaan yang diberikan kepada siswa juga harus sesuai dengan perkembangan siswa, akan beriringan dengan perkembangan kognitif siswa, pemahaman siswa mengenai suatu bacaan juga ikut berkembang. Dengan begitu maka akan terbentuk karakter siswa yang unggul, di antaranya adalah karakter disiplin dan kreatif dalam membaca.

Berdasarkan data tersebut maka pengorganisasian ini telah sesuai dengan pengorganisasian yang diungkapkan oleh George R. Terry yang dikutip oleh Sulistyorini dan M. Fathurrohman, mengungkapkan bahwa pengorganisasian adalah proses membangun kerja sama yang efektif di antara

sejumlah orang agar supaya mereka dapat bekerja bersama-sama secara efisien dan mendapat kepuasan dalam melakukan tugas sesuai kondisi lingkungan yang ada dalam rangka mencapai tujuan.<sup>101</sup>

Terdapat faktor pendukung dalam pengorganisasian program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang, di antaranya yaitu terdapat struktur organisasi yang jelas dalam program literasi perpustakaan yang dapat memudahkan setiap pihak yang terlibat di dalamnya. Mulai dari penanggung jawab kegiatan, koordinator pelaksana, guru pendamping siswa untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat bertanggung jawab sepenuhnya. Hal tersebut dapat menunjukkan hal positif dilihat dari adanya kerjasama yang baik dari kepala sekolah, tenaga kependidikan, dan guru. Kemudian, adanya prosedur kegiatan yang jelas dapat menjadi pedoman pelaksanaan program literasi perpustakaan. Dengan prosedur kegiatan tersebut dapat memudahkan guru pendamping dan siswa untuk melaksanakan kegiatan dengan tepat waktu. Sehingga tidak akan menyita waktu untuk masuk pada kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, pemilihan bahan bacaan yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Hal tersebut akan berdampak positif pada perkembangan siswa. Mulai dari cara berfikir, berperilaku, psikologis, berbahasa, dan pemahaman siswa akan mengalami perkembangan. Sedangkan faktor penghambat dalam pengorganisasian program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang yaitu pihak yang bertugas mengalami kesulitan dalam pelaksanaan sosialisasi terkait program literasi perpustakaan. Hal tersebut karena adanya siswa yang terkesan lelet dan tidak antusias dilihat dari adanya siswa di beberapa kelas yang cukup sulit untuk diajak berkumpul, mereka cenderung mengulur waktu. Dan pada saat dimulai kegiatan sosialisasi oleh tim perpustakaan dan duta literasi sekolah, beberapa siswa juga terlihat kurang antusias.

---

<sup>101</sup> Sulistyorini dan Fathurrohman, *Esensi Manajemen ...*, hlm. 39.

### **C. Pelaksanaan Program Literasi Perpustakaan untuk Membentuk Karakter Disiplin Dan Kreatif dalam Membaca Di SMA Negeri 1 Sampang**

Pelaksanaan program merupakan sebuah inti dari proses manajemen. Pelaksanaan program sendiri bertujuan untuk mendorong adanya sebuah keinginan dan kemauan dari pelaksana program dalam melakukan sebuah kegiatan dengan penuh kesungguhan. Karena semua yang sudah direncanakan, ditujukan untuk dilaksanakan dan diaplikasikan dalam program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang.

Kegiatan literasi perpustakaan dilaksanakan sebagai bentuk penguasaan kemampuan literasi para siswa sekaligus membantu siswa mengembangkan nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam dirinya, karakter tersebut yaitu disiplin dan kreatif dalam membaca. Karakter disiplin dan kreatif dalam membaca merupakan sikap patuh dan mampu mengembangkan ide atau gagasan. Dengan menanamkan sikap disiplin dan kreatif pada siswa, maka kegiatan yang dilakukan akan lebih teratur dan terarah, serta akan membuahkan hasil yang positif. Sikap disiplin dan kreatif dalam membaca bisa diterapkan di mana saja dan dengan melalui berbagai cara, salah satunya dengan melakukan kegiatan literasi perpustakaan di SMA Negeri 1 Sampang. Melalui kegiatan literasi perpustakaan yang terprogram dan terstruktur dapat membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca bagi siswa. Kegiatan ini dimulai dari pelaksanaan program wajib membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Hal tersebut akan berpengaruh dalam membiasakan siswa untuk menyukai buku dan memfasilitasi buku-buku bacaan baik jenis buku fiksi maupun nonfiksi. Kegiatan literasi ini merupakan sebuah latihan kedisiplinan dan mengasah kemampuan siswa.

Pelaksanaan program literasi perpustakaan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sampang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan pada perencanaan awal yaitu setiap hari Kamis dan hari Jum'at. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati:

*“Program literasi dilaksanakan pada pukul 07.10 pada hari Kamis dan Hari Jum’at selama 15 menit, atau sebelum kegiatan pembelajaran dimulai pada masing-masing kelas. Untuk pembagian waktunya selama 10 menit untuk membaca dan 5 menit untuk membuat resuman dari hasil bacaan. Mengenai waktu juga sudah dikomando dari pusat.”<sup>102</sup>*

Kegiatan inti dari program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang yang dilakukan secara umum meliputi beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a. Meminjam buku yang akan dibaca
- b. Membaca buku sesuai waktu yang sudah dijadwalkan
- c. Membuat resume pada jurnal membaca dari hasil bacaan
- d. Mengembalikan buku bacaan tepat waktu
- e. Mengumpulkan jurnal membaca tepat waktu.<sup>103</sup>

Pelaksanaan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang dilakukan melalui 3 tahap yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Untuk tahap yang pertama yaitu tahap pembiasaan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan:

*“Cara pembiasaan membaca di SMA Negeri 1 Sampang yaitu dengan memberikan waktu khusus untuk membaca selama 10 menit dan 5 menit untuk membuat resuman. Selain itu, cara sekolah membangun lingkungan yang literat yaitu dengan memberikan waktu untuk membaca bagi semua warga sekolah, terutama siswa dan guru pendamping yang ada di kelas. Jenis buku yang digunakan adalah buku fiksi dan non fiksi, seperti buku biografi tokoh, novel, dan pengetahuan umum. Dan siswa tidak diberikan buku pelajaran dalam kelas. Siswa juga diberikan jurnal membaca harian yang wajib diisi. Selain itu, model dalam kegiatan program literasi tidak hanya para guru, juga kepala sekolah dan tenaga kependidikan. Fasilitas*

---

<sup>102</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 22 April 2022.

<sup>103</sup> Observasi Program Literasi untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif Dalam Membaca, pada tanggal 22 April 2022.

*penunjang kegiatan literasi di antaranya perpustakaan yang besar, rak buku khusus pinjaman dan ada poster kampanye literasi.”<sup>104</sup>*

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh guru kelas tentang tahap pembiasaan literasi di SMA Negeri 1 Sampang yaitu waktu khusus membaca, model kegiatan membaca, membangun lingkungan yang literat dan fasilitas yang disediakan dalam tahap ini yaitu:

*“Pembiasaan membaca di sekolah ini yaitu memberikan waktu khusus membaca. Dalam waktu 10 menit tersebut untuk membaca dan 5 menit untuk membuat resuman. Sekolah juga memiliki cara untuk membangun lingkungan yang literat dengan memberikan waktu untuk membaca bagi semua warga sekolah, terutama siswa dan guru pendamping yang ada di kelas. Jenis buku yang digunakan adalah buku fiksi dan non fiksi, seperti buku biografi tokoh, novel, dan pengetahuan umum. Siswa memiliki jurnal membaca harian yang harus diisi. Selain itu, semua warga sekolah menjadi model dalam kegiatan literasi. Fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan literasi yaitu perpustakaan dan area membaca yang nyaman.”<sup>105</sup>*

Dengan cara pembiasaan ini menurut siswa SMA Negeri 1 Sampang yaitu FM dan OR sebagai siswa yang turut serta dalam pelaksanaan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang mengungkapkan: *“Kami dapat menunjukkan bahwa dalam satu semester itu mampu membaca beberapa buku dan mulai merasa senang untuk membaca.”<sup>106</sup>* Maka dapat diperkirakan bahwa seluruh siswa mampu membaca beberapa buku dalam satu semester.

Tahap pengembangan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 22 April 2022.

<sup>105</sup> Wawancara dengan Ibu Eka Trisnarningsih, S.Pd selaku Guru di SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 22 April 2022.

<sup>106</sup> Wawancara dengan Fatma Cika Khoirunnisa dan Oktavia Rahmadani selaku siswa di SMA Negeri 1 Sampang, Tanggal 22 April 2022.



*“Pada tahap pengembangan pembudayaan program literasi di sekolah ini siswa menulis atau membuat resuman dari apa yang mereka baca pada jurnal membaca harian masing-masing. Selain itu juga didukung dengan kegiatan pengembangan yaitu lomba menulis baik berupa cerpen, puisi, dan pantun pada setiap Bulan Bahasa.”<sup>107</sup>*

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh guru kelas: *“Untuk membudayakan membaca dapat dilakukan dengan menulis resume dari hasil bacaan pada jurnal membaca harian dan ikut dalam lomba menulis yang dilakukan pada setiap Bulan Bahasa.”<sup>108</sup>*

Tahap selanjutnya dalam program literasi perpustakaan yaitu tahap pembelajaran, yaitu adanya suatu keterkaitan program literasi perpustakaan dalam pembelajaran di sekolah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan:

*“Program literasi yang dilakukan ini tentu saja sangat berpengaruh dalam pembelajaran, karena siswa yang terbiasa membaca pasti dapat lebih mudah untuk menggali informasi dari berbagai macam sumber khususnya yang mendukung program pembelajaran.”<sup>109</sup>*

Guru kelas sebagai guru yang mendampingi siswa dalam kegiatan literasi di kelas juga memberikan pendapat yang sesuai mengenai tahap pembelajaran dari program literasi perpustakaan ini yaitu:

*“Program literasi memang sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran karena dapat dilihat dengan jelas bahwa siswa yang terbiasa membaca akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai macam sumber yang mendukung program pembelajaran.”<sup>110</sup>*

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 22 April 2022.

<sup>108</sup> Wawancara dengan Ibu Eka Trisnarningsih, S.Pd selaku Guru di SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 22 April 2022.

<sup>109</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 22 April 2022.

<sup>110</sup> Wawancara dengan Ibu Eka Trisnarningsih, S.Pd selaku Guru di SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 22 April 2022.

Pembentukan karakter kreatif siswa dalam membaca dapat dilihat dari adanya keterampilan yang dimiliki oleh siswa sebagai hasil dari mengikuti kegiatan literasi adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan dalam merumuskan topik permasalahan tugas mereka.
- b. Keterampilan mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber informasi, serta mengakses informasi.
- c. Keterampilan menggunakan informasi.
- d. Keterampilan menciptakan karya dalam bentuk tulisan.<sup>111</sup>

Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu proses pelaksanaan program literasi perpustakaan yang diterapkan di SMA Negeri 1 Sampang adalah implementasi program agar terlaksana oleh masing-masing pihak yang berada dalam organisasi. Sehingga dapat memotivasi untuk menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Secara umum program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang yang dilakukan meliputi beberapa kegiatan yaitu meminjam buku yang akan dibaca, membaca buku sesuai waktu yang sudah dijadwalkan, membuat resume pada jurnal membaca dari hasil bacaan, mengembalikan buku bacaan tepat waktu, mengumpulkan jurnal membaca tepat waktu. Proses pelaksanaan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.

Tahap pembiasaan membaca di sekolah ini yaitu dengan memberikan waktu khusus selama 10 menit untuk membaca dan 5 menit untuk membuat resume pada jurnal membaca harian, sehingga total waktunya selama 15 menit. Jenis buku yang digunakan bermacam-macam, diantaranya berupa buku biografi tokoh, novel, dan pengetahuan atau buku-buku yang di luar buku pelajaran dalam kelas. Siswa juga diberikan buku jurnal membaca harian yang harus diisi secara rutin. Selain itu juga guru pendamping dan kepala sekolah menjadi model dalam kegiatan program literasi perpustakaan.

---

<sup>111</sup> Observasi Hasil Pembentukan Karakter Siswa, pada tanggal 22 April 2022.

Fasilitas yang ada di sekolah diantaranya rak buku khusus buku pinjaman program literasi perpustakaan. Jumlah buku dalam rak untuk masing-masing kelas disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada di setiap kelas. Terdapat perpustakaan dan gazebo-gazebo sebagai area membaca yang nyaman. Selain itu terdapat poster kampanye membaca di dalam perpustakaan dan di luar perpustakaan meskipun hanya beberapa. Dengan cara pembiasaan literasi yang dilakukan maka dapat diperkirakan bahwa seluruh siswa mampu membaca beberapa buku dalam satu semester dan dapat dilihat juga siswa mulai merasa senang untuk membaca karena sudah terbiasa melakukannya.

Pengembangan pembudayaan membaca di SMA Negeri 1 Sampang berkaitan dengan pengembangan kemampuan siswa khususnya dalam hal kreatifitas. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara menulis atau membuat resume dari buku bacaan pada jurnal membaca harian masing-masing siswa. Selain itu juga diadakan kegiatan yang mendukung program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter kreatif yaitu kegiatan pengembangan siswa berupa lomba menulis cerpen, puisi, dan pantun pada setiap Bulan Bahasa. Dalam kegiatan pembudayaan membaca perlu diseragamkan untuk waktu dan fasilitas bagi setiap siswa. Program literasi perpustakaan dengan pembudayaan membaca tidak cukup hanya melalui tahap pembiasaan, namun dilanjutkan dengan tahap pengembangan untuk mengembangkan minat baca dan tulis. Siswa bukan hanya dapat membaca saja namun juga mampu memahami isi bacaan dan membuat karya-karya dalam bentuk tulisan. Hal tersebut sangat berpengaruh untuk membentuk karakter kreatif pada siswa.

Pada tahap pembelajaran lebih ditekankan pada sumbangsi dari kegiatan literasi terhadap pembelajaran di sekolah. Kegiatan literasi perpustakaan dilakukan di bawah bimbingan sekolah yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan siswa, mengembangkan karakter, serta kemampuan siswa secara lebih luas. Hal tersebut dapat dilihat dari dampak positif yang diperoleh siswa yang mengikuti program literasi perpustakaan. Dengan kemampuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan

lebih mudah dalam mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan untuk memudahkan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan data tersebut maka pelaksanaan program literasi ini telah sesuai dengan teori yang tertera pada buku panduan gerakan literasi sekolah dari Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu melalui 3 tahap di antaranya tahap pembiasaan, tahap pengembangan, tahap pembelajaran.<sup>112</sup>

Terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang yaitu melakukan kegiatan pengkondisian. Pada kegiatan pengkondisian dengan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana. Karena keberadaan sarana dan prasarana akan ikut menentukan optimalnya implementasi program literasi perpustakaan untuk pembentukan karakter siswa dalam membaca. Dengan pengadaan sarana dan prasarana siswa akan merasa kebutuhannya terlengkapi dan akan lebih leluasa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut dengan baik. Kemudian adanya upaya pembentukan iklim lingkungan sekolah yang literat. Dimana hal tersebut akan menjadikan siswa lebih semangat dalam melakukan kegiatan literasi. Siswa merasa termotivasi karena tidak hanya mereka saja yang melakukan kegiatan tersebut, melainkan juga semua warga sekolah turut serta dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu juga adanya pengawasan yang dilakukan terhadap aktivitas literasi siswa. Hal ini karena kegiatan literasi perpustakaan akan optimal jika dibarengi dengan kegiatan pengawasan. Kegiatan pengawasan pun pelaksanaannya akan optimal jika dibarengi dengan keteladanan dari guru. Maka pelaksanaan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang ini sangat dipengaruhi dengan perilaku positif yang ditampilkan seluruh warga sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah, tenaga kependidikan, dan para guru khususnya yang ada di lingkungan tersebut akan menjadi percontohan bagi siswa dalam berperilaku. Serta

---

<sup>112</sup> Wiedarti dan Laksono, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), diunduh 17 November 2021.

kemampuan guru sebagai *role model* menjadi faktor yang paling dominan dalam pencapaian keberhasilan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif siswa dalam membaca. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang yaitu waktu pelaksanaan program literasi perpustakaan yang dilakukan di pagi hari sebelum pembelajaran di kelas dimulai, dirasa cukup membuat keteteran bagi beberapa guru yang mengalami keterlambatan datang ke sekolah karena alasan tertentu. Sehingga harus digantikan oleh guru lain yang ada di kantor sebagai pendamping sementara agar tidak mengulur waktu pelaksanaan kegiatan literasi. Selain itu, buku bacaan siswa yang tertinggal di rumah yang sering terjadi akan menyebabkan siswa tidak bisa melakukan kegiatan literasi bersama-sama. Hal tersebut juga akan menyebabkan siswa tidak dapat membuat resume pada hari pelaksanaan kegiatan literasi tersebut.

#### **D. Evaluasi Program Literasi Perpustakaan untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif dalam Membaca di SMA Negeri 1 Sampang**

Evaluasi atau penilaian merupakan tahap akhir dari proses manajemen program literasi perpustakaan. Evaluasi dilakukan dengan cara penentuan indikator keberhasilan dan melaksanakan tindak lanjut program literasi perpustakaan.

Evaluasi terhadap program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang dilakukan dengan melalui berbagai hal di antaranya yaitu penilaian jurnal membaca harian siswa dan perlombaan yang rutin dilakukan setiap Bulan Bahasa, serta penentuan juaranya. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati:

*“Evaluasi program yang dilakukan menggunakan jurnal membaca harian yang harus diisi oleh siswa setiap kegiatan berlangsung. Jurnal tersebut dikumpulkan setiap 1 bulan sekali untuk diperiksa. Dan pada setiap Bulan Bahasa diadakan lomba menulis baik cerpen, puisi, pantun kemudian diambil juara 1, 2, dan 3. Juara diambil dari hasil karya tulisan yang terbaik dari setiap peserta lomba. Sekaligus*

*juga dilakukan pemberian juara terhadap hasil resuman yang terbaik yang memenuhi kriteria yang ditetapkan.”<sup>113</sup>*

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh guru kelas yang juga menjadi guru pendamping kegiatan dan ikut melakukan evaluasi: *“Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan jurnal membaca siswa dan dinilai yang terbaik di setiap kelas. Guru pendamping bertugas sebagai evaluator siswanya.”<sup>114</sup>*

Dalam proses evaluasi ini terdapat kriteria yang harus dipenuhi oleh siswa dalam membuat resume dari hasil bacaan. Karena hal tersebut menjadi pertimbangan dalam melakukan penilaian terhadap hasil tulisan tersebut. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan:

*“Ada kriteria wajib dipenuhi siswa sebagai pertimbangan dalam memberikan nilai yaitu harus membaca dan memahami inti bacaan, mampu menemukan gagasan utama, penulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, penggunaan ejaan yang benar, dan tanda baca yang sesuai, adanya kesesuaian antara resume dengan isi buku.”<sup>115</sup>*

Evaluasi program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang juga dilakukan dengan menggunakan system poin di mana ada *punishment* berupa sanksi terhadap siswa yang bersangkutan. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan:

*“Evaluasi pada program ini dilakukan dengan system poin, yang diberikan punishment biasanya siswa yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan. Tujuannya untuk mendidik siswa agar berperilaku sesuai aturan dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.”<sup>116</sup>*

---

<sup>113</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 28 April 2022.

<sup>114</sup> Wawancara dengan Ibu Eka Trisnaningsih, S.Pd selaku Guru di SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 28 April 2022.

<sup>115</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 28 April 2022.

<sup>116</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 28 April 2022.

Selain itu, juga digunakan system poin yang di mana ada *reward* berupa hadiah yang diberikan kepada siswa yang bersangkutan. Dalam hal ini siswa yang memiliki poin terbanyak karena memenuhi kriteria yang ditetapkan dan senantiasa mematuhi peraturan yang ada. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan kepala perpustakaan:

*“Ada semacam penghargaan yang diberikan sekolah kepada siswa yang aktif dalam kegiatan dan patuh pada peraturan. Hadiahnya biasanya berupa buku-buku seperti novel yang terbaru. Hal ini tujuannya untuk meningkatkan antusiasme agar lebih semangat dan aktif dalam melakukan kegiatan literasi.”<sup>117</sup>*

Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu evaluasi program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang ini dilakukan dengan cara menentukan indikator keberhasilan dan melaksanakan tindak lanjut program literasi perpustakaan. Proses evaluasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan jurnal membaca harian siswa setiap 1 bulan sekali untuk dilakukan pemeriksaan. Kemudian diadakan lomba menulis baik cerpen, puisi, pantun kemudian diambil juara 1, 2, dan 3 pada setiap Bulan Bahasa. Penentuan juara diambil dari hasil karya tulisan yang terbaik. Sekaligus juga melakukan pemberian juara terhadap hasil resume yang terbaik yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Kriteria yang wajib dipenuhi siswa sebagai pertimbangan dalam memberikan nilai yaitu harus membaca dan memahami inti bacaan, mampu menemukan gagasan utama, penulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, penggunaan ejaan yang benar, dan tanda baca yang sesuai, adanya kesesuaian antara resume dengan isi buku. Kepala perpustakaan juga menegaskan bahwa wali kelas dan guru pendamping yang ditugaskan sebagai evaluator siswanya. Selanjutnya untuk hasil karya tulis siswa yang terbaik

---

<sup>117</sup> Wawancara dengan Ibu Hera Marmiyati, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang Tanggal 28 April 2022.

nantinya akan dimasukkan ke dalam Majalah Dinding sekolah yang diterbitkan setiap 1 tahun sekali.

Evaluasi program literasi perpustakaan juga dilakukan dengan menggunakan system poin di mana ada *punishment* berupa sanksi terhadap siswa yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Dan bertujuan untuk mendidik siswa agar berperilaku sesuai dengan aturan dan diharapkan untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama. Selain itu juga digunakan system poin yang di mana ada *reward* berupa hadiah yang diberikan kepada siswa. Dalam hal ini siswa yang memiliki poin terbanyak karena memenuhi kriteria yang ditetapkan dan senantiasa mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data tersebut maka evaluasi program literasi ini telah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh S. Arikunto dan C. Safruddin A.J bahwa mengevaluasi adalah melaksanakan upaya untuk mengumpulkan data mengenai kondisi nyata sesuatu hal, kemudian dibandingkan dengan kriteria, agar dapat diketahui seberapa jauh atau seberapa tinggi kesenjangan yang ada antara kondisi nyata tersebut dengan kriteria sebagai kondisi yang diharapkan.<sup>118</sup>

Terdapat faktor pendukung dalam evaluasi program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang yaitu adanya pemeriksaan jurnal literasi siswa yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan setiap 1 bulan sekali, dapat memudahkan guru dalam membuat penilaian pada hasil resume siswa. Kemudian adanya system poin yang digunakan dalam program literasi perpustakaan akan memudahkan guru dalam menilai perilaku siswa. Hal tersebut dapat memudahkan dalam menentukan jumlah poin yang diperoleh siswa apakah lebih dominan pada *punishment* atau *reward*. Hal tersebut menjadi faktor penting untuk menilai perilaku disiplin siswa dalam membaca. Sedangkan faktor penghambat evaluasi program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1

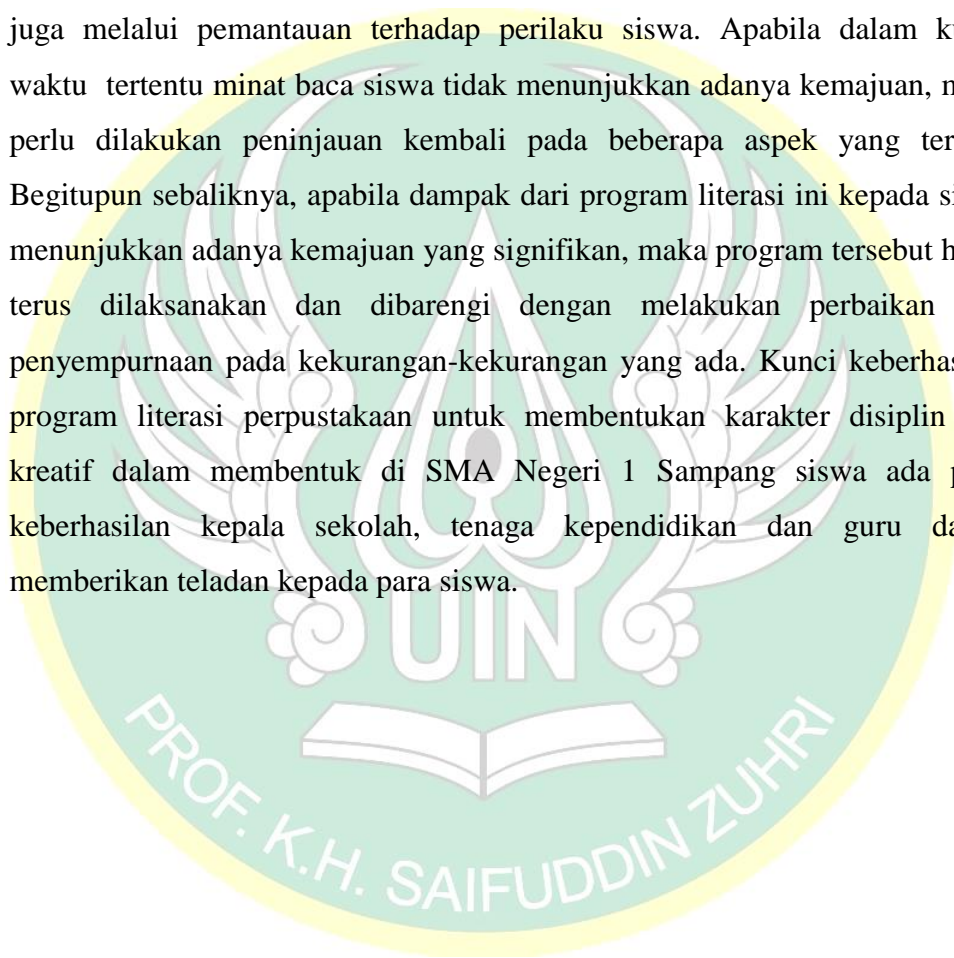
---

<sup>118</sup> Arikunto dan Jabar, *Evaluasi Program...*, hlm.8.



Sampang yaitu kriteria yang wajib yang harus dipenuhi oleh siswa dalam membuat resume. Adanya beberapa siswa yang merasa mengalami kesulitan dalam memenuhi kriteria tersebut. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena siswa tidak membaca dengan cermat atau tidak membaca isi buku secara keseluruhan. Sehingga pada akhirnya akan terjadi ketidaksesuaian antara hasil resume dengan isi buku bacaan.

Berhasil atau tidaknya program literasi perpustakaan dapat dilakukan juga melalui pemantauan terhadap perilaku siswa. Apabila dalam kurun waktu tertentu minat baca siswa tidak menunjukkan adanya kemajuan, maka perlu dilakukan peninjauan kembali pada beberapa aspek yang terkait. Begitupun sebaliknya, apabila dampak dari program literasi ini kepada siswa menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan, maka program tersebut harus terus dilaksanakan dan dibarengi dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada kekurangan-kekurangan yang ada. Kunci keberhasilan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membentuk di SMA Negeri 1 Sampang siswa ada pada keberhasilan kepala sekolah, tenaga kependidikan dan guru dalam memberikan teladan kepada para siswa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang sesuai dengan program dari Kemendikbud sebagai upaya fokus menciptakan bangsa yang unggul adalah melalui kegiatan literasi membaca. Apabila kita mengaitkan bahwa masih rendahnya nilai karakter yang dikaitkan dengan persoalan membaca, secara sederhana dapat disimpulkan bahwa melalui budaya membaca yang baik dan kuat akan berpengaruh terhadap karakter yang unggul dan kuat. Karakter yang menjadi prioritas dalam pembentukan karakter adalah karakter disiplin dan kreatif siswa dalam membaca. Pembentukan karakter disiplin dan kreatif dalam membaca dilakukan melalui implementasi program literasi perpustakaan. Agar program literasi perpustakaan dapat berlangsung secara optimal kemudian disusunlah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang dilakukan perumusan tujuan, menyusun rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang, kemudian mulai memfungsikan perpustakaan dengan baik, menentukan jadwal pelaksanaan program literasi, menentukan guru pendamping sebagai pengawas dan siswa yang melaksanakan program literasi, serta pembuatan jurnal literasi.
2. Pengorganisasian program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang ditentukan pihak penanggung jawab dan koordinator pelaksana program literasi serta deskripsi kerjanya. Melakukan pembagian tugas untuk melakukan sosialisasi program literasi, menyusun prosedur pelaksanaan program literasi, pengelompokkan fasilitas pendukung program literasi

atas fasilitas yang sudah ada dan fasilitas yang dibutuhkan, serta pemilihan bahan bacaan siswa.

3. Pelaksanaan program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang melaksanakan kegiatan inti meliputi peminjaman buku yang akan dibaca, membaca buku sesuai waktu yang sudah dijadwalkan, membuat resume pada jurnal dari hasil bacaan, mengumpulkan jurnal membaca tepat waktu, mengembalikan buku bacaan tepat waktu. Kegiatan tersebut dilakukan melalui tiga tahap yaitu, tahap pembiasaan, tahap pengembangan, tahap pembelajaran.
4. Evaluasi program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang dilakukan pemeriksaan jurnal membaca siswa secara rutin dan mengadakan perlombaan rutin setiap Bulan Bahasa kemudian menilainya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebagai pertimbangan. Penggunaan system poin adanya *punishment* berupa sanksi terhadap siswa yang melakukan pelanggaran dan adanya *reward* berupa hadiah kepada siswa yang aktif dan patuh pada peraturan.

Melalui kegiatan literasi yang terprogram, akan menumbuhkan karakter disiplin dan kreatif siswa dalam membaca. Pelaksanaan literasi ini menggunakan instrumen jurnal literasi. Melalui jurnal literasi ini pendidik lebih mudah untuk memantau sejauh mana siswa melakukan kegiatan membaca buku dan melaporkannya kepada guru pendamping. Apabila kegiatan literasi yang terkontrol melalui jurnal literasi ini dilakukan secara berkelanjutan, maka akan membawa dampak positif dalam meningkatkan minat baca siswa. Dengan begitu karakter disiplin dan kreatif pada siswa dalam hal membaca akan terlihat dari keterampilan yang dimiliki siswa berupa keterampilan merumuskan topik permasalahan tugas mereka, keterampilan mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber informasi serta mengakses informasi, keterampilan menggunakan informasi, dan keterampilan menciptakan karya dalam bentuk tulisan.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, untuk dapat meningkatkan keberhasilan dalam manajemen program literasi perpustakaan untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMA Negeri 1 Sampang, selalu meningkatkan peran dan tanggung jawab sebagai kepala sekolah untuk menjadi teladan yang baik dan terus memotivasi para bawahannya, sehingga para guru pun dapat memberikan teladan yang baik kepada siswa dalam penanaman karakter agar berjalan lebih baik.
2. Bagi Guru Wali Kelas dan Guru Pendamping SMA Negeri 1 Sampang, selalu meningkatkan profesionalisme dalam mengajar dan mendampingi para siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan, potensi, bakat dan minat mereka, serta senantiasa bekerja sama dengan baik dalam memberikan teladan dan memotivasi siswa dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda dari siswa agar penanaman karakter mencapai keberhasilan.
3. Bagi Siswa SMA Negeri 1 Sampang, selalu menerapkan nilai-nilai karakter yang positif yang telah diajarkan melalui kegiatan literasi ke dalam aktivitas sehari-hari, dan selalu semangat untuk belajar dan berusaha untuk mengikuti teladan yang baik dari para guru.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Manajemen Program Literasi perpustakaan untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif dalam membaca di SMA Negeri 1 Sampang”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sederhana dan jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun yang lainnya, meskipun peneliti telah berusaha maksimal dalam dalam proses pembuatannya. Oleh karena itu, saran, kritik, dan bimbingan yang membangun sangat diharapkan untuk kebaikan dan peningkatan mutu skripsi

ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca serta keluarga besar SMA Negeri 1 Sampang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. Dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aimmah, Diannatul. 2017. *Manajemen Program Literasi dalam Praktik Pembudayaan Membaca di MTs Nurul Huda Setiadi Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya: Program Sarjana UIN Surabaya.
- Annisa, Fadillah. 2019. "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*. Vol.X. No.1.
- Ardy Wiyani, Novan. 2018. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Safruddin Abdul Jabar, Cepi. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis, Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Yuliana, Lia. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Daryanto dan Darmiyatun, Suryati. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eko Agustinova, Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Fahrina Zulfia, Nahar. 2019. *Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MAN 02 Jepara*. Skripsi. Walisongo: UIN.
- Gunawan, Heri. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yusma Pustaka.
- Hizbul Muflihin, Muh. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media.

- Hizbul Muflihah, Muh. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Klaten: CV Gema Nusa.
- Husein, Hamdan dan Noor Ariani, Dessy. 2018. "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin". *JPSD*. Vol.4. No.1.
- Isna Aunillah, Nurla. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: FlashBooks.
- J. Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Gerakan Nasional Literasi Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kesuma, Dharma. Dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahfud. "Berpikir dalam Belajar; Membentuk Karakter Kreatif Peserta Didik". *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*. Vol. 1. No. 1.
- Mulyasa, E. 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyono. 2017. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munandar, Utami. 2001. *Pengembangan Emosi dan Kreativitas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Handayani, A. 2019. *Program Gerakan Literasi Sekolah*. Skripsi. Malang: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rohman, Fatkhur. 2018. "Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah". *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Medan.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Satgas Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud. 2018. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan, Najib. 2011. *Panduan Praktis Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa Sinergi Sekolah dengan Rumah*. Surabaya: Jaring Pena.
- Sulistyorini dan Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam Pengelolaan Lembaga untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sunarto. 2018. "Pengembangan Kreativitas-Inovatif dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi". *Jurnal Refleksi Edukatika*. Vol.8. No.2.
- S. Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- S.P Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tamrin, Akhmad. 2018. *Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan di Pondok Pesantren An-Najah Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: IAIN.
- R. Terry, George dan W. Rue, Leslie. *Dasar-dasar Manajemen*. Penj: G.A Ticoalu.
- Tisnawati Sule, Erni dan Saefullah, Kurniawan. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Fajar Interpretama.
- UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Diakses pada 20 September 2021. Pukul 09.30 WIB.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiedarti, Pangesti dan Laksono, Kisyani. 2021. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. Diakses 17 November 2021.



Wijaya, Candra dan Rifa'I, Muhammad. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.

Vidya Fakhriyani, Diana. 2016. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini". *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*. Vol.4. No.2.





## Lampiran 1

### 1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sampang

#### a. Identitas Sekolah

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 SAMPANG
2 NPSN	: 20300730
3 Jenjang Pendidikan	: SMA
4 Status Sekolah	: Negeri
5 Alamat Sekolah	: JL. LAPANGAN NO. 1
RT / RW	: 3 / 9
Kode Pos	: 53273
Kelurahan	: Karangtengah
Kecamatan	: Kec. Sampang
Kabupaten/Kota	: Kab. Cilacap
Provinsi	: Prov. Jawa Tengah
Negara	: Indonesia
6 Posisi Geografis	: -7.5649 Lintang 109.1847 Bujur
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: 13a/O/98
8 Tanggal SK Pendirian	: 1998-01-29
9 Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	: 13a/O/1998
11 Tgl SK Izin Operasional	: 1998-01-29
3. Kontak Sekolah	
12 Nomor Telepon	: 0282 5267018
13 Nomor Fax	: -
14 Email	: <a href="mailto:smasampang@yahoo.co.id">smasampang@yahoo.co.id</a>
15 Website	: <a href="http://www.sman1sampang.sch.id">http://www.sman1sampang.sch.id</a>
4. Data Periodik	
16 Waktu Penyelenggaraan	: Sehari Penuh/5 hari
17 Bersedia Menerima Bos?	: Ya
18 Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
19 Sumber Listrik	: PLN
20 Daya Listrik (watt)	: 70400
21 Akses Internet	: Icon+
22 Akses Internet Alternatif	: Indosat IM3
5. Sanitasi	
Sustainable Development Goals (SDG)	

23	Sumber air	:	Sumur terlindungi
24	Sumber air minum	:	Disediakan oleh sekolah
25	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
26	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
27	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
28	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
29	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	Tidak pernah
30	Jumlah tempat cuci tangan	:	34
31	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	2
32	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya
33	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke selokan/kali/sungai
34	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Ya
<b>Stratifikasi UKS</b>			
35	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya
36	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya
37	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya

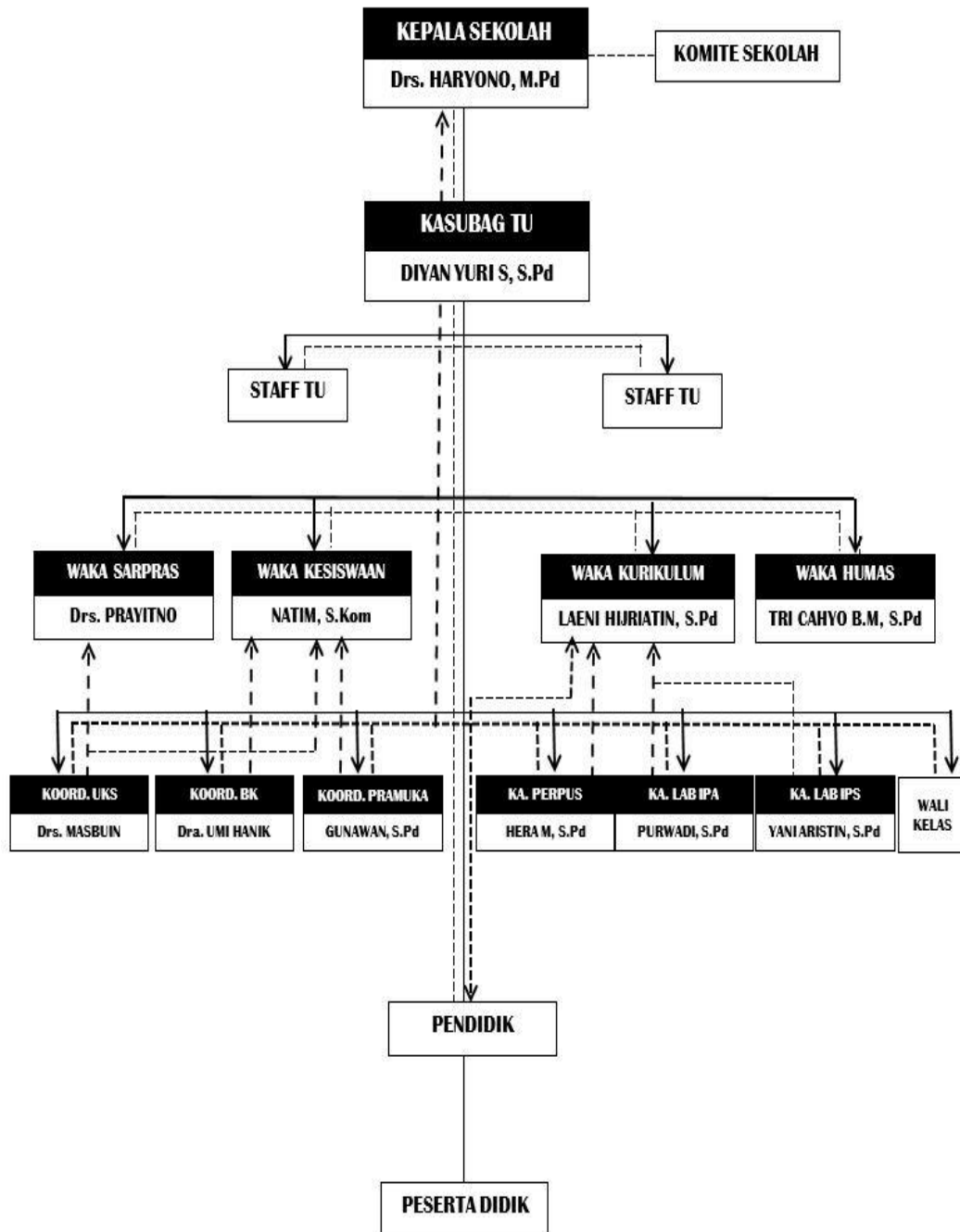
38	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Ya						
39	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya						
40	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya						
41	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya						
42	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya						
43	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	<input type="checkbox"/> Ada, dengan pemerintah daerah <input type="checkbox"/> Ada, dengan perusahaan swasta <input checked="" type="checkbox"/> Ada, dengan puskesmas <input type="checkbox"/> Ada, dengan lembaga non-pemerintah						
44	Jumlah jamban dapat digunakan	:	<table border="1"> <tr> <td>Jamban laki-laki</td> <td>Jamban perempuan</td> <td>Jamban bersama</td> </tr> <tr> <td><input type="text" value="12"/></td> <td><input type="text" value="17"/></td> <td><input type="text" value="0"/></td> </tr> </table>	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama	<input type="text" value="12"/>	<input type="text" value="17"/>	<input type="text" value="0"/>
Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama							
<input type="text" value="12"/>	<input type="text" value="17"/>	<input type="text" value="0"/>							
45	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	<table border="1"> <tr> <td>Jamban laki-laki</td> <td>Jamban perempuan</td> <td>Jamban bersama</td> </tr> <tr> <td><input type="text" value="0"/></td> <td><input type="text" value="0"/></td> <td><input type="text" value="0"/></td> </tr> </table>	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama	<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>
Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama							
<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>							

**Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah**

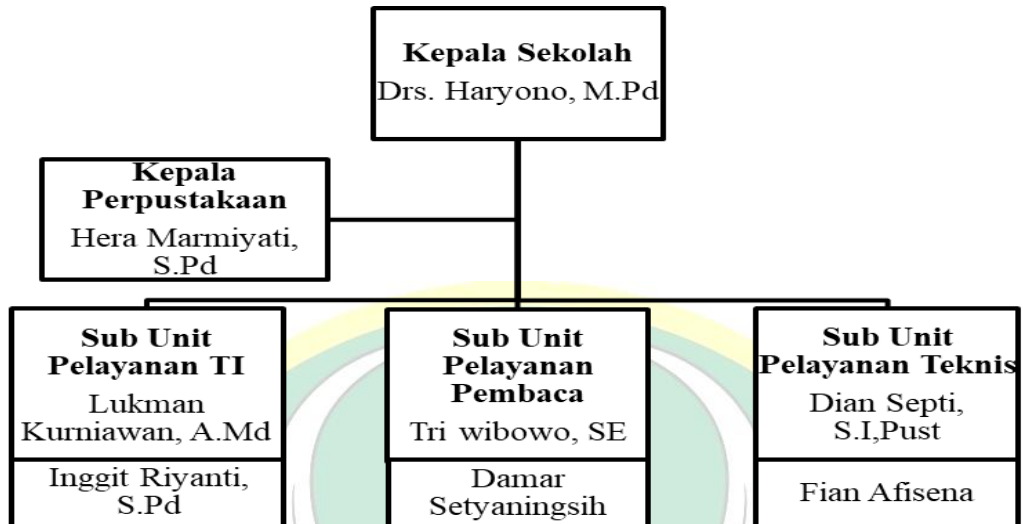
	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)				
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS
46	Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓	✓	✓
47	Kebersihan dan kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓
48	Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓	✓	✓	✓	✓
49	Keamanan pangan	✓	✓	✓	✓	✓
50	Ayo minum air	✓	✓	✓	✓	✓

*Lampiran 2*

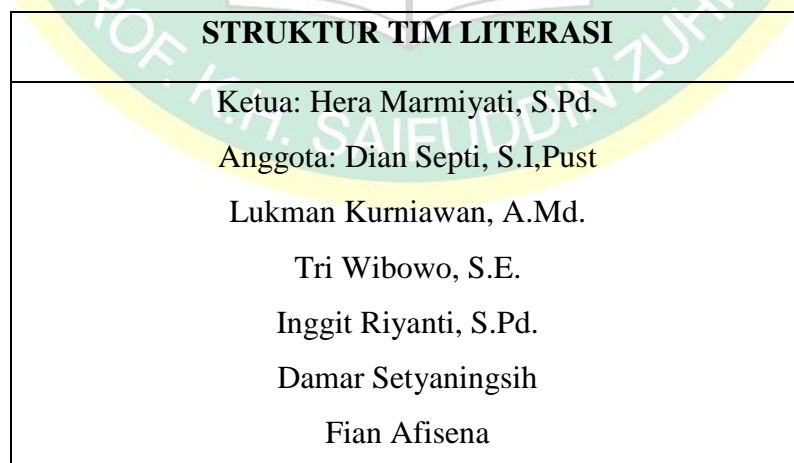
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sampang



## 3. Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang



## 4. Struktur Organisasi Tim Literasi SMA Negeri 1 Sampang



### Lampiran 3

#### Foto-Foto Kegiatan



Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Sampang



Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang





Wawancara dengan Guru SMA Negeri 1 Sampang



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa



Proses Kegiatan Literasi Membaca



Proses Kegiatan Literasi Membaca



Proses Kegiatan Literasi Membaca



Proses Kegiatan Literasi Membuat Resume pada Jurnal Literasi



Proses Kegiatan Literasi Membuat Resume pada Jurnal Literasi



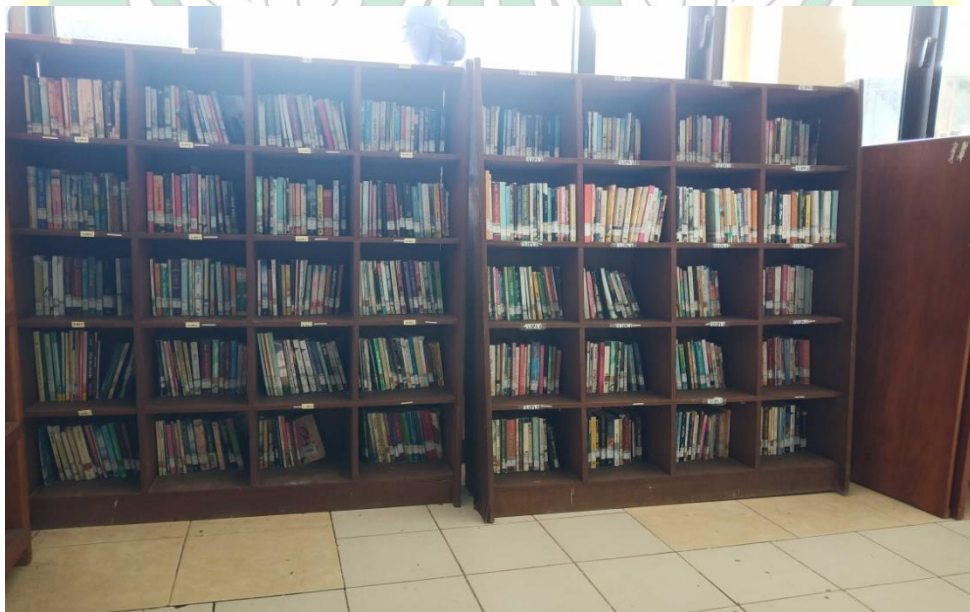
Proses Kegiatan Literasi Pengembalian Buku Literasi



Tempat Pelayanan Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang



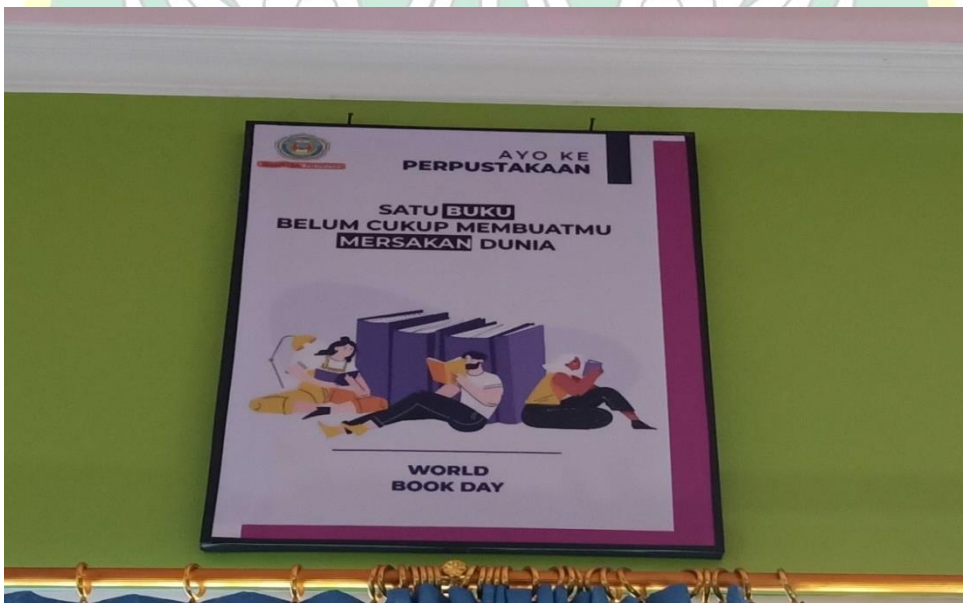
Koleksi Buku-Buku Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang



Rak Buku Khusus Kegiatan Literasi Membaca



Poster Tentang Kegiatan Literasi



Poster Tentang Kegiatan Literasi



Mading Hasil Karya Tulis Siswa





## *Lampiran 4*

### **Hasil Wawancara**

Sumber Data : Kepala Sekolah

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

#### **Perencanaan**

1. Adanya kegiatan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang merupakan ide dari siapa?  
 “program literasi ini awal mulanya merupakan ide dari Tim Perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang dimana hal itu juga didukung dengan adanya Undang-Undang No.3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan Literasi”
2. Sejak kapan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang dilaksanakan?  
 “program literasi yang ada di SMA Negeri 1 Sampang itu mulai dilaksanakan sejak tahun 2017 dan Alhamdulillah terus berlanjut hingga sekarang”
3. Apa yang perlu dipersiapkan dalam mengadakan kegiatan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
 “yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan program literasi yaitu berupa adanya Tim khusus literasi, adanya rencana jangka pendek dan jangka panjang, adanya duta literasi, guru pendamping, siswa, waktu khusus literasi, adanya bahan bacaan, jurnal literasi, dan juga menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan literasi”
4. Apa tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
 “tujuan yang hendak dicapai dari program literasi ini adalah membentuk karakter siswa, terutama karakter disiplin dan karakter kreatif para siswa”
5. Manfaat apa yang diharapkan dari pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
 “manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan program ini diantaranya untuk meningkatkan minat baca siswa, memetakan kemampuan siswa dalam baca dan memahami bacaan, menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah,

siswa lebih disiplin dan kreatif, siswa memiliki kemampuan menuangkan hasil bacaan melalui resume”

6. Adakah peraturan/tata tertib mengenai pelaksanaan program literasi?  
“tentu saja ada peraturan/tata tertib yang perlu diperhatikan yang berkaitan dengan pelaksanaan program literasi juga fungsinya sebagai pedoman pelaksanaan dan peraturan tersebut juga harus ditaati oleh para siswa”
7. Apakah ada sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan literasi?  
“tentu ada sanksi yang diberikan kepada siswa didapati melanggar peraturan yang ada, yaitu sanksi awal yang berupa teguran, untuk selanjutnya siswa di suruh literasi sendiri di perpustakaan”
8. Adakah poster-poster kampanye program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
“ada beberapa poster meskipun jumlahnya memang terbilang masih sedikit, poster yang isinya berupa ajakan kepada siswa untuk melakukan kegiatan literasi yang letaknya ada di perpustakaan”

### **Pengorganisasian**

1. Apakah ada Tim khusus program literasi untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif?  
“ada Tim khusus untuk program literasi yaitu dari para petugas perpustakaan sekolah”
2. Siapa yang bertugas sebagai penanggung jawab program literasi untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif di SMA Negeri 1 Sampang?  
“yang bertugas sebagai penanggung jawab dalam program literasi literasi ini yaitu saya sendiri selaku Kepala SMA Negeri 1 Sampang, tentu saja dengan dibantu oleh koordinator pelaksana dalam pelaksanaan program ini”
3. Siapa yang bertugas melakukan sosialisasi terkait program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
“kegiatan sosialisasi program ini dilakukan oleh tim perpustakaan sekolah dan dibantu duta literasi sekolah, karena mereka yang memiliki pemahaman lebih baik tentang program literasi”

4. Siapa yang bertugas membuat prosedur pelaksanaan kegiatan literasi di SMA Negeri 1 Sampang?

“prosedur pelaksanaan kegiatan literasi dibuat oleh tim perpustakaan sekolah, yang meliputi beberapa kegiatan seperti tanda bel kegiatan program literasi berbunyi, secara bergantian masing-masing siswa mengambil buku bacaan yang ada di meja guru pendamping, siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing, guru pendamping mempersilahkan siswa membaca buku bacaan selama 15 menit, siswa membaca buku selama 15 menit dan membuat resuman dari hasil bacaannya selama 5 menit, siswa mengembalikan buku bacaannya ke meja guru secara bergantian, siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.

5. Program literasi ditunjukkan kepada siapa?

“kegiatan literasi yang terencana dan terprogram ini dikhususkan untuk para siswa, sedangkan untuk para guru dan karyawan merupakan sebuah anjuran”

6. Buku-buku bacaan seperti apa yang digunakan pada kegiatan program literasi?

“buku-buku yang dijadikan sebagai bahan bacaan siswa dalam kegiatan literasi berupa buku fiksi dan buku nonfiksi, untuk judul bukunya menyesuaikan usia siswa, biasanya berupa buku novel, buku biografi tokoh, dan buku pengetahuan umum yang diluar buku pelajaran di kelas”

7. Apa saja sarana dan prasarana penunjang untuk pelaksanaan program literasi?

“sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan literasi disini terbagi menjadi 2 yaitu fasilitas yang sudah ada berupa rak buku dan buku-buku bacaan, selain itu fasilitas yang dibutuhkan berupa penambahan buku bacaan, label buku pinjaman, dan jurnal literasi untuk siswa”

### **Evaluasi**

1. Bagaimana keberhasilan dari program literasi untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif di SMA Negeri 1 Sampang?

“program literasi dapat dikatakan mengalami keberhasilan karena mampu membentuk karakter disiplin dan kreatif pada sebagian besar siswa, hal ini

terlihat dari pemantauan perilaku siswa yang mengalami perubahan menjadi lebih disiplin dan memiliki kreatifitas yang lebih baik”

2. Bagaimana persepsi siswa dan guru dalam pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?

“menurut persepsi dari para siswa dan guru-guru dengan adanya program literasi ini sangat bagus untuk lebih membuka wawasan siswa dan meningkatkan gemar membaca para siswa”

3. Apakah implementasi kegiatan literasi sudah sesuai dengan program yang telah diterapkan Kemendikbud?

“implementasi program literasi ini telah sesuai dengan yang diterapkan Kemendikbud, hal ini dapat dilihat dari adanya penggunaan 3 tahap dalam pelaksanaan literasi yaitu melalui tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran”

4. Apa yang menjadi indikator keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi?

“yang menjadi indikator keberhasilan program literasi ini yaitu keberhasilan kepala sekolah, tenaga kependidikan dan guru dalam memberikan teladan kepada para siswa, sehingga terbentuk karakter siswa yang disiplin dan kreatif”

5. Apa saja kendala dalam pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?

“program literasi yang dilakukan di pagi hari sebelum pembelajaran di kelas dimulai, dirasa cukup membuat keteteran bagi beberapa guru yang mengalami keterlambatan datang ke sekolah karena alasan tertentu”

6. Apa harapan saudara ke depan sebagai kepala sekolah dengan diterapkannya program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?

“saya berharap program literasi ini akan terus terprogram dengan baik dan terus berlanjut serta mengalami peningkatan, pemahaman siswa akan pentingnya membaca juga akan semakin meningkat”

Sumber Data : Kepala Perpustakaan

Tempat : Ruang Perpustakaan

### Perencanaan

1. Adanya kegiatan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang merupakan ide dari siapa?  
 “ide pertama kali dari Tim Perpustakaan sekolah karena adanya Undang-Undang No.3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan Literasi yang juga mendukung untuk pelaksanaan kegiatan literasi”
2. Sejak kapan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang dilaksanakan?  
 “program ini mulai dilaksanakan sejak tahun 2017 sampai saat ini”
3. Apa yang perlu dipersiapkan dalam mengadakan kegiatan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
 “persiapan yang dilakukan dalam perencanaan program literasi yaitu adanya Tim khusus literasi, adanya rencana jangka pendek dan jangka panjang, adanya duta literasi, guru pendamping, waktu khusus literasi, adanya bahan bacaan, jurnal literasi, dan juga menyediakan sarana dan prasarana”
4. Apa tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
 “tujuan yang hendak dicapai dari program literasi ini adalah membentuk karakter disiplin dan karakter kreatif para siswa”
5. Manfaat apa yang diharapkan dari pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
 “ada banyak manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan program ini yaitu untuk meningkatkan minat baca siswa, memetakan kemampuan siswa dalam baca dan memahami bacaan, menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah, siswa lebih disiplin dan kreatif, siswa memiliki kemampuan menuangkan hasil bacaan melalui resume dan kemampuan menulis dalam sebuah karya”
6. Adakah peraturan/tata tertib mengenai pelaksanaan program literasi?  
 “ada peraturan/tata tertib yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pelaksanaan program literasi sebagai pedoman pelaksanaan dan harus ditaati oleh para siswa”

7. Apakah ada sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan literasi?  
 “ada sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan, sanksi awal yang berupa teguran, selanjutnya siswa di suruh literasi sendiri di perpustakaan, dan pemberian poin untuk diakumulasikan setiap akhir semester”
8. Adakah poster-poster kampanye program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
 “ada beberapa poster yang jumlahnya masih sedikit, isinya berupa ajakan kepada siswa untuk melakukan kegiatan literasi dan letaknya ada di perpustakaan”

### **Pengorganisasian**

1. Apakah ada tim khusus program literasi untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif?  
 “ada Tim khusus yang mengelola program literasi yaitu terdiri dari para petugas perpustakaan sekolah”
2. Siapa yang bertugas sebagai penanggung jawab program literasi untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif di SMA Negeri 1 Sampang?  
 “yang bertugas sebagai penanggung jawab dalam program literasi ini yaitu Kepala SMA Negeri 1 Sampang, dengan dibantu oleh koordinator pelaksana dalam pelaksanaan program literasi ini”
3. Program literasi ditunjukkan kepada siapa?  
 “untuk kegiatan literasi yang terencana dan terprogram dikhususkan untuk para siswa, sedangkan untuk guru dan karyawan sebagai sebuah anjuran saja”
4. Buku-buku bacaan seperti apa yang digunakan pada kegiatan program literasi?  
 “kegiatan literasi ini menggunakan bahan bacaan berupa buku fiksi dan buku nonfiksi, untuk judul bukunya menyesuaikan usia siswa, biasanya berupa buku novel, buku biografi tokoh, dan buku pengetahuan umum yang diluar buku pelajaran di kelas”
5. Apa saja sarana dan prasarana penunjang untuk pelaksanaan program literasi?

“sarana dan prasarana penunjang kegiatan literasi ini terbagi menjadi 2 yaitu fasilitas yang sudah ada berupa rak buku dan buku-buku bacaan, selain itu fasilitas yang dibutuhkan berupa penambahan buku bacaan, label buku pinjaman, dan jurnal literasi untuk siswa”

### **Pelaksanaan**

1. Dimana dan kapan pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
 “program literasi dilaksanakan pada pukul 07.10 pada hari Kamis dan Hari Jum’at selama 20 menit, atau sebelum kegiatan pembelajaran dimulai pada masing-masing kelas. Untuk pembagian waktunya selama 15 menit untuk membaca dan 5 menit untuk membuat resuman dari hasil bacaan”
2. Apa saja tugas siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif?  
 “tugas siswa dalam kegiatan literasi diantaranya meminjam buku yang akan dibaca, membaca sesuai waktu yang sudah dijadwalkan, membuat resume, mengumpulkan resume tepat waktu, mengembalikan buku bacaan tepat waktu”
3. Metode seperti apa yang diterapkan pada kegiatan literasi untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif?  
 “metode yang digunakan pada kegiatan literasi melalui 3 tahap yaitu pembiasaan, pengembangan, pembelajaran”
4. Apakah disediakan waktu khusus dan cukup banyak untuk pembiasaan literasi?  
 “cara pembiasaan membaca di SMA Negeri 1 Sampang yaitu dengan memberikan waktu khusus untuk membaca selama 15 menit dan 5 menit untuk membuat resuman, jadi total waktu untuk literasi selama 20 menit”
5. Apakah guru menjadi model dalam kegiatan pembiasaan literasi dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung?  
 “tentu disini guru kelas yang juga sebagai guru pendamping saat pelaksanaan kegiatan literasi ikut terlibat secara langsung, guru pendamping tidak hanya

mengawasi siswa tetapi juga ikut membaca buku selama waktu literasi berlangsung

6. Apakah kepala sekolah terlibat aktif dalam pelaksanaan literasi?  
 “ya, disamping sebagai penanggung jawab kegiatan, kepala sekolah juga ikut aktif dalam kegiatan literasi”
7. Adakah berbagai kegiatan tindak lanjut dalam bentuk menghasilkan tanggapan secara lisan maupun tulisan?  
 “ada kegiatan tindak lanjut misalnya dengan memberikan nilai hasil resume siswa dan diberi penghargaan untuk tiga nilai terbaik secara parallel, memanggil narasumber dan motivator pengarang buku dan penulis cerpen/novel, mengadakan lomba pada saat Bulan Bahasa”
8. Potensi apa saja yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan wawasan siswa dalam pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
 “potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan wawasan siswa terutama yang berkaitan dengan kreatifitas mereka untuk menciptakan sebuah karya yang berupa puisi, mampu menulis cerpen dan menulis novel”
9. Apakah karya siswa dipajang di sepanjang lingkungan sekolah?  
 “ya, karya tulis dari siswa biasanya dipajang di madding setiap kelas dan di madding perpustakaan”
10. Apakah ada pemberian penghargaan yang diberikan secara rutin (setiap minggu/bulan) terhadap hasil karya siswa?  
 “ada penghargaan yang diberikan kepada siswa pada setiap Bulan Bahasa dan biasanya penghargaananya berbentuk hadiah yang berupa buku novel, diharapkan dengan pemberian hadiah tersebut akan memotivasi siswa agar lebih gemar membaca”
11. Apakah seluruh warga sekolah antusias dalam menjalankan program literasi sekolah?  
 “saya melihat antusiasme yang cukup baik dari sebagian warga sekolah, mungkin ada beberapa yang terlihat kurang antusias, namun bisa dikatakan sebagian besar memiliki antusias yang tinggi untuk membudayakan lingkungan sekolah yang literat”



## Evaluasi

1. Bagaimana keberhasilan dari program literasi untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif di SMA Negeri 1 Sampang?  
“program literasi dapat dikatakan berhasil karena mampu membentuk karakter disiplin dan kreatif pada sebagian besar siswa, hal ini terlihat dari pemantauan perilaku siswa yang mengalami perubahan menjadi lebih disiplin dan memiliki kreatifitas yang meningkat”
2. Bagaimana persepsi siswa dan guru dalam pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
“menurut persepsi dari para siswa dan guru-guru dengan adanya program literasi ini sangat bagus karena untuk lebih membuka wawasan siswa dan meningkatkan gemar membaca siswa”
3. Bagaimana cara menilai keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan literasi?  
“untuk menilai keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan literasi bisa dilakukan melalui beberapa hal seperti tingkat kedisiplinan siswa dalam membawa buku bacaan sesuai jadwal literasi, membaca buku tepat waktu dan selalu mengisi jurnal literasi sesuai jadwalnya, membuat resume dengan memperhatikan kriteria yang ditetapkan, mengembalikan buku bacaan tepat waktu, dengan kata lain tidak pernah melakukan tindakan-tindakan pelanggaran”
4. Apakah implementasi kegiatan literasi sudah sesuai dengan program yang telah diterapkan Kemendikbud?  
“menurut saya, implementasi program literasi ini telah sesuai dengan yang diterapkan Kemendikbud, hal ini karena adanya penggunaan 3 tahap dalam pelaksanaan literasi yaitu melalui tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran”
5. Apa yang menjadi indikator keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi?  
“indikator keberhasilan program literasi ini adalah keberhasilan kepala sekolah, tenaga kependidikan dan guru dalam memberikan teladan kepada para siswa, sehingga terbentuk karakter siswa yang disiplin dan kreatif”

6. Apa saja kendala dalam pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
 “program literasi yang dilakukan di pagi hari dirasa cukup membuat keteteran bagi beberapa guru yang mengalami keterlambatan datang ke sekolah karena alasan tertentu”
7. Apakah program literasi mempunyai hubungan terhadap meningkatnya wawasan siswa? Alasannya? Apa dampaknya?  
 “program literasi ini mempunyai hubungan terhadap meningkatnya wawasan siswa, alasannya karena dengan banyak membaca maka wawasan siswa akan semakin terbuka, dan dampaknya yaitu semakin meningkatnya ilmu pengetahuan siswa”
8. Apa harapan saudara ke depan sebagai kepala perpustakaan dengan diterapkannya program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
 “harapan saya ke depan sebagai kepala perpustakaan saya berharap program literasi akan terus berjalan dengan baik, dengan inovasi-inovasi supaya program literasi lebih dicintai siswa, dan semoga siswa akan lebih antusias dalam mengikuti program ini”

Sumber Data : Guru Kelas (Pendamping)

Tempat : Ruang Perpustakaan

#### **Perencanaan**

1. Adanya kegiatan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang merupakan ide dari siapa?  
 “merupakan ide dari Tim Perpustakaan sekolah karena adanya Undang-Undang No.3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan Literasi”
2. Sejak kapan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang dilaksanakan?  
 “sejak tahun 2017 dan berlanjut hingga sekarang”
3. Apa yang perlu dipersiapkan dalam mengadakan kegiatan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
 “yang perlu dipersiapkan antara lain buku-buku bacaan, tim literasi dari perpustakaan, duta literasi siswa, guru pendamping, siswa, dan jurnal literasi”

4. Apa tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
“tujuan yang hendak dicapai dari program literasi ini adalah membentuk karakter disiplin dan kreatif siswa SMA Negeri 1 Sampang”
5. Manfaat apa yang diharapkan dari pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
“manfaat yang diperoleh nantinya siswa menjadi lebih gemar membaca, siswa memiliki kemampuan menuangkan hasil bacaan, menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah dan siswa lebih disiplin”
6. Adakah peraturan/tata tertib mengenai pelaksanaan program literasi?  
“ada peraturan yang berkaitan dengan pelaksanaan program literasi yang harus dipatuhi”
7. Apakah ada sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan literasi?  
“ada, sanksi awal berupa teguran, untuk selanjutnya siswa disuruh literasi mandiri di perpustakaan, dan pemberian poin untuk setiap pelanggaran yang dilakukan siswa”
8. Adakah poster-poster kampanye program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
“ada, meskipun tidak banyak letaknya ada di perpustakaan”

### **Pengorganisasian**

1. Apakah ada tim khusus program literasi untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif?  
“ada, yaitu tim dari perpustakaan SMA Negeri 1 Sampang”
2. Siapa yang bertugas sebagai penanggung jawab program literasi untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif di SMA Negeri 1 Sampang?  
“yang bertugas sebagai penanggung jawab program literasi ini yaitu kepala sekolah yang dibantu oleh koordinator pelaksana”
3. Program literasi ditunjukkan kepada siapa?  
“program literasi ini ditunjukkan kepada siswa khususnya, dan untuk guru dan karyawan hanya sebatas anjuran semata”

4. Buku-buku bacaan seperti apa yang digunakan pada kegiatan program literasi?  
 “bahan bacaan yang digunakan pada kegiatan literasi berupa buku-buku bacaan dengan jenis fiksi dan nonfiksi”
5. Apa saja sarana dan prasarana penunjang untuk pelaksanaan program literasi?  
 “untuk sarana dan prasarana penunjang kegiatan literasi ada 2 yaitu fasilitas yang sudah ada berupa rak buku dan buku-buku bacaan, sedangkan fasilitas yang dibutuhkan yaitu penambahan koleksi buku bacaan, label buku pinjaman, jurnal membaca siswa”

### **Pelaksanaan**

1. Dimana dan kapan pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
 “pelaksanaan kegiatan literasi di dalam kelas, waktu pelaksanaannya pada hari Kamis dan Jum’at, selama 20 menit dimulainya sebelum pembelajaran di masing-masing kelas dimulai”
2. Apa saja tugas siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif?  
 “kegiatan literasi siswa diantaranya meminjam buku yang akan dibaca, membaca sesuai waktu yang sudah dijadwalkan, membuat resume, mengumpulkan resume tepat waktu, mengembalikan buku bacaan tepat waktu”
3. Metode seperti apa yang diterapkan pada kegiatan literasi untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif?  
 “metode yang diterapkan yaitu dengan melakukan pembiasaan, pengembangan budaya literasi, dan pembelajaran”
4. Apakah disediakan waktu khusus dan cukup banyak untuk pembiasaan literasi?  
 “pembiasaan literasi dengan memberikan waktu khusus untuk membaca selama 15 menit dan 5 menit untuk membuat resuman, jadi total waktu untuk literasi selama 20 menit”

5. Apakah guru menjadi model dalam kegiatan pembiasaan literasi dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung?  
“ya, dalam hal saya selaku guru kelas sekaligus sebagai guru pendamping dalam kegiatan literasi siswa, selain mengawasi aktivitas literasi siswa, saya juga ikut melakukan kegiatan literasi dengan membaca buku selama waktu pelaksanaan literasi berlangsung”
6. Apakah kepala sekolah terlibat aktif dalam pelaksanaan literasi?  
“ya, kepala sekolah memang ikut aktif dalam kegiatan literasi”
7. Adakah berbagai kegiatan tindak lanjut dalam bentuk menghasilkan tanggapan secara lisan maupun tulisan?  
“ada kegiatan tindak lanjut misalnya dengan memberikan nilai hasil resume siswa dan diberi penghargaan untuk tiga nilai terbaik secara parallel, memanggil narasumber dan motivator pengarang buku dan penulis cerpen/novel, mengadakan lomba pada saat Bulan Bahasa”
8. Potensi apa saja yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan wawasan siswa dalam pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
“mengembangkan potensi siswa dalam hal kreatifitas seperti menciptakan puisi, menulis cerpen, menulis novel”
9. Apakah karya siswa dipajang di sepanjang lingkungan sekolah?  
“tentu saja karya dari siswa akan dipajang di madding kelas dan madding perpustakaan”
10. Apakah ada pemberian penghargaan yang diberikan secara rutin (setiap minggu/bulan) terhadap hasil karya siswa?  
“tentu ada penghargaan yang diberikan pada siswa khususnya yang aktif dalam kegiatan literasi, yaitu dengan memberikan sebuah hadiah yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa”
11. Apakah seluruh warga sekolah antusias dalam menjalankan program literasi sekolah?  
“menurut saya, sebagian besar warga sekolah terlihat antusias dalam kegiatan literasi, hal itu karena adanya kerjasama yang baik dari warga sekolah untuk menciptakan budaya lingkungan sekolah yang literat”

## Evaluasi

1. Bagaimana keberhasilan dari program literasi untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif di SMA Negeri 1 Sampang?  
“keberhasilan program literasi tercapai karena mampu membentuk karakter disiplin dan kreatif pada sebagian besar siswa, hal ini terlihat dari pemantauan perilaku siswa yang mengalami perubahan menjadi lebih disiplin dan kreatifitasnya meningkat”
2. Bagaimana persepsi siswa dan guru dalam pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
“menurut saya, dengan adanya program literasi ini sangat bagus untuk lebih membuka wawasan siswa dan meningkatkan gemar membaca para siswa”
3. Bagaimana cara menilai keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan literasi?  
“menilai keaktifan siswa bisa dilakukan melalui tingkat kedisiplinan siswa terutama dalam membawa buku bacaan sesuai jadwal literasi, membaca buku tepat waktu dan selalu mengisi jurnal literasi sesuai jadwalnya, membuat resume dengan memperhatikan kriteria yang ditetapkan, mengembalikan buku bacaan tepat waktu”
4. Apakah implementasi kegiatan literasi sudah sesuai dengan program yang telah diterapkan Kemendikbud?  
“menurut saya, implementasi program ini telah sesuai dengan yang diterapkan Kemendikbud, karena telah menggunakan 3 tahap dalam pelaksanaan literasi yaitu melalui tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran”
5. Apa yang menjadi indikator keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi?  
“menurut saya, keberhasilan kepala sekolah, tenaga kependidikan dan guru dalam memberikan teladan kepada para siswa, sehingga terbentuk karakter siswa yang disiplin dan kreatif merupakan indikator keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan literasi”
6. Apa saja kendala dalam pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?

“sebenarnya tidak ada hambatan yang cukup berarti, hanya saja terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam kegiatan literasi ini sehingga perlu kesabaran untuk menghadapinya, terkadang masih ditemukan buku bacaan yang tertinggal di rumah jadi siswa tidak bisa mengikuti kegiatan literasi bersama”

7. Apakah program literasi mempunyai hubungan terhadap meningkatnya wawasan siswa? Alasannya? Apa dampaknya?

“program ini berhubungan dengan meningkatnya wawasan siswa, alasannya karena dengan banyak membaca maka akan lebih terbuka wawasan siswa, dan dampaknya adalah ilmu pengetahuan siswa meningkat”

8. Apa harapan saudara ke depan sebagai kepala sekolah dengan diterapkannya program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?

“saya berharap kegiatan literasi ini akan terus berlangsung dan pelaksanaannya akan semakin baik serta antusias dari seluruh warga sekolah terhadap program ini semakin meningkat”

Sumber Data : Siswa

Tempat : Ruang Perpustakaan

### **Pelaksanaan**

1. Apa saja tugas siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif?

“meminjam buku yang akan dibaca, membaca sesuai waktu yang sudah dijadwalkan, membuat resume, mengumpulkan resume tepat waktu, mengembalikan buku bacaan tepat waktu”

2. Metode seperti apa yang diterapkan pada kegiatan literasi untuk membentuk karakter disiplin dan kreatif?

“melalui 3 tahap yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran”

3. Apakah disediakan waktu khusus dan cukup banyak untuk pembiasaan literasi?

“ada waktu khusus membaca pada tahap pembiasaan yaitu selama 20 menit, dimana 1 menit untuk membaca buku dan 5 menit untuk membuat resume hasil bacaan”

4. Apakah guru menjadi model dalam kegiatan pembiasaan literasi dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung?

“guru menjadi *role model* untuk kami para siswa teladani dalam kegiatan literasi dimana guru juga ikut membaca buku bersama saat kegiatan berlangsung”

5. Potensi apa saja yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan wawasan siswa dalam pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?

“kami dapat mengembangkan potensi diri melalui kegiatan literasi khususnya untuk meningkatkan wawasan kami berkaitan dengan kreatifitas yaitu menciptakan sebuah karya dari ide yang muncul dalam pikiran”

6. Apakah karya siswa dipajang di sepanjang lingkungan sekolah?

“ya, karya kami biasanya dipajang di madding kelas dan madding perpustakaan sekolah”

7. Apakah ada pemberian penghargaan yang diberikan secara rutin (setiap minggu/bulan) terhadap hasil karya siswa?

“penghargaan yang berupa hadiah biasanya diberikan secara rutin setiap Bulan Bahasa untuk karya-karya yang terpilih menjadi yang terbaik”

8. Apakah ada perbedaan sikap/perilaku dan pemikiran pada diri adik sebelum dan sesudah adik melaksanakan program literasi?

“saya merasa ada perubahan setelah melakukan kegiatan literasi seperti terbiasa untuk membaca lama-kelamaan menjadi lebih gemar membaca, dan dengan terbiasa dilatih ketepatan waktu dalam kegiatan literasi juga membuat saya lebih disiplin dalam beberapa hal seperti mengumpulkan tugas tepat waktu, mengembalikan buku tepat waktu dan berusaha untuk tidak terlambat dalam setiap kesempatan”



## Evaluasi

1. Manfaat apa saja diperoleh siswa melalui pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
“saya merasa wawasan saya semakin bertambah dengan sering membaca buku dan menumbuhkan ide-ide untuk dapat menulis sebuah karya, dapat dikatakan juga sekarang lebih gemar membaca”
2. Bagaimana persepsi siswa dan guru dalam pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
“menurut saya, adanya program literasi ini sangat bagus untuk lebih membuka wawasan dan menambah ilmu pengetahuan siswa, meningkatkan gemar membaca serta menjadi ajang latihan kedisiplinan”
3. Apakah program literasi mempunyai hubungan terhadap meningkatnya wawasan siswa? Alasannya? Apa dampaknya?  
“ya, bagi saya program literasi mempunyai hubungan terhadap meningkatnya wawasan siswa, karena dengan seringnya membaca buku akan menambah wawasan saya dimana yang tadinya tidak tahu setelah membaca menjadi tahu dan lebih mudah mendapatkan informasi dengan membaca”
4. Apa harapan saudara ke depan sebagai siswa dengan diterapkannya program literasi di SMA Negeri 1 Sampang?  
“harapan saya sebagai siswa saya berharap program literasi ini akan berjalan dengan lebih baik lagi dan ditambah inovasi baru yang bisa meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti program ini”

*Lampiran 5***Dokumen Pendukung**

## 1. Daftar Nama Siswa Kelas X IPS 2

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>
1	5773	Afan yulianto putra
2	5781	Airin natasya niswani
3	5787	Ali syahda
4	5840	Choki esa mei darmawan
5	5844	Daffa khaerulloh zaky
6	5850	Dea zahranisa
7	5853	Dewi mau datul maimunah
8	5857	Dimas tegar pamuji
9	5866	Eka reni ani
10	5870	Elsa dwi fitriyani
11	5873	Ely setiyawati
12	5878	Erin septika sari
13	5879	Eska rizqie pambudie
14	5885	Fannia zalsa zaski agustin
15	5889	Fatimatus Zahra
16	5890	Fatma cita khoerunnisaa
17	5908	Galih dwi prabowo


18	5909	Galuh nurmala gading
19	5910	Gianti novitasari
20	5912	Giska adnin khoiriyah
21	5945	Lovika salsabila rahman
22	5948	Lurisa agistya prasiwi
23	5970	Mulyo safrudin
24	5979	Nada khalishah
25	5984	Naila muzayyanatur rohmah
26	5985	Naina wahyu atriiani
27	5991	Natasya rahmadhani
28	6006	Oby azhar muzaki
29	6013	Rafi zulfan iskandar
30	6015	Rahma hana ihsani
31	6028	Ririn arlistianti
32	6038	Sahnatiya tri rahmadani
33	6041	Salsabila priska
34	6047	Satri arif dwikusuma
35	6061	Taat ardiansyah
36	6069	Tyas agustiyana adi s

## 2. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 1

NO	NIS	NAMA
1	5453	Afryan Dinar Syachputra
2	5459	Aji Taufiq Hidayat
3	5476	Anas Helmy Afdila
4	5488	Arif Teguh Maulana
5	5510	Citra Ariyanti
6	5513	Devi Listianingsih
7	5530	Dwi Meliana Putri
8	5533	Egi Priatni
9	5541	Ema Salamah
10	5545	Fajar Aji Pangestu
11	5547	Fajriah Lestari
12	5562	Firra Nur Kholifah
13	5590	Jati Ranchman Fauzy
14	5592	Jeni Saputri
15	5593	Jibril Putra Pratama
16	5604	Krisna Farta Wijaya
17	5612	Maelajanah
18	5615	Mareta Tri Indah Silfia

19	5621	Mellya Saras Nurlita
20	5622	Melsa Rifiananda
21	5631	Muhammad Anzal Khafabih
22	5632	Muslimatun Khasanah
23	5645	Neri Pasa Isfansa
24	5655	Novita Cahaya
25	5660	Okta Amelia Ramadhani
26	5661	Oktavia Rahmadani
27	5663	Olivia Nurjati
28	5666	Pendi Susanto
29	5679	Rakha Kanz Dzaky Ramadhan
30	5680	Rehan Hidayat
31	5699	Riskiatun Nikmah
32	5701	Riyanti Fauziah Ramadhani
33	5709	Rully Andhika
34	5715	Sarah Rahmawati
35	5720	Septiani
36	5729	Siti Nurhidayah

**Lampiran 6**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

---

Nomor : B- 823/In.17/FTIK.JMPI/PP.00.9/XII/21<sup>1</sup> Purwokerto, 13 September 2021  
 Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.  
 Kepala SMA Negeri 1 Sampang  
 Di Sampang

**Assalamu'alaikum wr.wb.**  
 Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami :

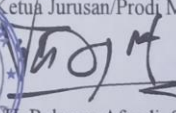
1. Nama : Karimatul Khaqiqi
2. NIM : 1817401022
3. Semester : 7
4. Jurusan/Prodi : MPI
5. Tahun akademik : 2021

Maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :


1. Obyek : Kepala SMA Negeri 1 Sampang
2. Tempat/Lokasi : SMA Negeri 1 Sampang
3. Tanggal obsevasi : 16 September - 23 September 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.  
**Wasalamu'alaikum wr. wb.**


A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Ketua Jurusan/Prodi MPI



H. Rahman Afandi, S.Ag.,M.S.I  
 NIP. 196808032005011001



**Lampiran 7**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SAMPANG**  
Jalan Lapangan Nomor 1 Sampang, Cilacap Kode Pos 53273 Telepon 0282-5502494  
 Surat Elektronik amasampang@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 420 / 418 / 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. Haryono, M.Pd.
NIP	: 19670508 200003 1 005
Pangkat / Gol.	: Pembina / IV.a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Sampang, Kab. Cilacap


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Karimatul Khaqiqi
NIM	: 1817401022
Jurusan / jenjang	: Manajemen Pendidikan Islam
Universitas	: UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI Purwokerto

Telah melaksanakan Kegiatan Observasi di SMA Negeri 1 Sampang dengan judul "Manajemen Program Literasi untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif di SMA Negeri 1 Sampang Kabupaten Cilacap" pada bulan September - Oktober 2021


Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sampang, 8 Oktober 2021  
 KEPALA SMA N 1 SAMPANG,



**Drs. HARYONO, M.Pd.**  
 NIP. 19670508 200003 1 005





## Lampiran 8




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Karimatul Khaqiqi  
No. Induk : 1817401022  
Fakultas/Jurusan : FTIK/MPi  
Pembimbing : M.Nurhalim, M.Pd.  
Nama Judul : Manajemen Program Literasi untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif di SMA Negeri 1 Sampang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 23 September 2021	- Menghapus definisi konseptual pada poin 3. - Penambahan definisi dari peneliti. - Merubah kalimat pada bagian akhir definisi konseptual. - Enter sub bab. - Tinjauan pustaka dijadikan satu paragraf. - Cek turnitin proposal.		
2.	Kamis, 30 September 2021	- Memparafrase. - Perbaiki nama institut. - Rumusan masalah dan tujuan penelitian lebih dispesifikasikan.		


 IAIN PWT/FTIK/05.02  
Tanggal Terbit : disini tanggal  
No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsu.ac.id


3.	Kamis, 7 Oktober 2021	- Menggunakan satu kata kerja pada tujuan penelitian.		
4.	Kamis, 28 Oktober 2021	- Memilih bentuk karakter secara keseluruhan atau fokus pada satu karakter. - Definisi konseptual memuat penjelasan bentuk karakter yang dipilih. - Perubahan judul fokus pada karakter yang dipilih.		
5.	Kamis, 4 November 2021	- Judul langsung mengarah pada 2 karakter. - Latar belakang ditambah tentang 2 karakter. - Definisi konseptual ada 4. - Rumusan masalah dan tujuan disesuaikan dengan judul. - Cek turnitin.		
6.	Minggu, 7 November 2021	Acc Proposal siap di Seminarkan		

 IAIN PWT/FTIK/05.02  
Tanggal Terbit : disini tanggal  
No. Revisi : 0




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsu.ac.id

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 7 November 2021  
Dosen Pembimbing




Muhammad Nurhalim, M.Pd  
NIP. 198112212009011008

 IAIN PWT/FTIK/05.02  
Tanggal Terbit : disini tanggal  
No. Revisi : 0



## Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsatzu.ac.id

---

**REKOMENDASI**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

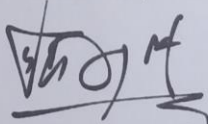
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: <u>Karimatul Khaqiqi</u>
NIM	: <u>1817401022</u>
Semester	: <u>7 (Tujuh)</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Manajemen Pendidikan Islam</u>
Tahun Akademik	: <u>2021</u>
Judul Proposal Skripsi	: <u>Manajemen Program Literasi untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif di SMA Negeri 1 Sampang</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

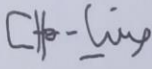
Mengetahui,  
Ketua Jurusan/prodi MPI




Rahman Afandi, M.S.I.  
NIP. 196808032005011001

Purwokerto, 8 November 2021


Dosen Pembimbing



Muhammad Nurhalim, M.Pd.  
NIP. 198112212009011008



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <u>diisi tanggal</u>
No. Revisi : 0

**Lampiran 10**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No.B.e-3702 /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/ 08 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

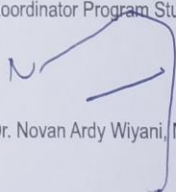
Manajemen Program Literasi untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif di SMA Negeri 1 Sampang

Sebagaimana disusul oleh,

Nama	: Karimatul Khaqiqi
NIM	: 1817401022
Semester	: IX
Program Studi	: MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12/11/2021  
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24/08/2022  
Koordinator Program Studi



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

*Lampiran 11*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Karimatul Khaqiqi  
NIM : 1817401022  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam  
Tanggal Seminar : 12 November 2021  
Judul Proposal : Manajemen Program Literasi untuk Membentuk Karakter  
Disiplin dan Kreatif di SMA Negeri 1 Sampang

**Catatan Penguji :**

1. Perbaikan kesimpulan pada pengertian Literasi
2. Penambahan kata Karakter
3. Penambahan kalimat pada penelitian ini setelah judul
4. Bagian Manfaat Praktis ditambahkan bagi peneliti berikutnya
5. Kajian Pustaka ditambahkan dari buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu
6. Metode Penelitian ditambahkan Lokasi dan Waktu penelitian
7. Penambahan teknik triangulasi

**Perubahan Judul Menjadi** (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

.....  
.....

Purwokerto, 12 November 2021

Penguji

H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.  
NIP. 1968080320051001

*Lampiran 12*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**DAFTAR HADIR**  
**UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

1. Hari/ tanggal : Jum'at/ 12 November 2021
2. Waktu : 08.00 – 12.00 IB
3. Nama : Karimatul Khaqiqi
4. NIM : 1817401022
5. Semester : 7 (Tujuh)
6. Jurusan/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
7. Tahun Akademik : 2021
8. Tempat :-

Dengan peserta seminar sebagai berikut:

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1.	1717401070	Itmam Mufaiz	2017	1.
2.	1817401001	A'im Matul A'malia	2018	2.
3.	1817401007	Alfi Risalati	2018	3.
4.	1717401019	Khaeruni Khilda Alfatikha	2017	4.
5.	1817401081	Sinta Roisah	2018	5.
6.	1817401053	Dina Lestari	2018	6.
7.	1817401022	Karimatul Khaqiqi	2018	7.
8.	1817401002	Adi Wijaya	2018	8.



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>disisi tanggal</i>
No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

9.	1817401073	Muthia Latifatun Amanda	2018	9.
10.	1817401016	Hana Alifiani	2018	10.
11.	1817401059	Helmi Alamsyah	2018	11.
12.	1817401064	Kholifah Nurul Islamiyah	2018	12.
13.				13.
14.				14.
15.				15.

Purwokerto, 12 November 2021

Ketua Jurusan	Dosen Pembimbing	Penguji
<u>H. Rahman Afandi S. Ag. M.S.I</u> NIP. 196808032005011001	<u>Muhammad Nurhalim, M. Pd</u> NIP. 198112212009011008	<u>H. Rahman Afandi S. Ag. M.S.I</u> NIP. 196808032005011001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <u>disisi tanggal</u>
No. Revisi : 0

**Lampiran 13**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

Nomor : B-e. 0620/Un.19/KJ.PM./PP.05.3/3/2022 9 Maret 2022  
Lamp. : --  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada;  
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Sampang  
Kecamatan Sampang  
di Cilacap

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Karimatul Khaqiqi
2. NIM : 1817401022
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
5. Tahun akademik : 2021/2022
6. Judul : Manajemen Program Literasi untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif di SMA Negeri 1 Sampang

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Manajemen Program Literasi untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif
2. Tempat/lokasi : SMA Negeri 1 Sampang
3. Tanggal Riset : 10 Maret s/d 10 Mei 2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

a.n. Wakil Dekan I


Kajur Pendidikan Madrasah,

  
  
 Ali Muhdi S.Pd.I., M.S.I.  
 NIP. 197702252008011007

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Cilacap;
2. Arsip.

**Lampiran 14**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SAMPANG**  
Jalan Lapangan Nomor 1 Sampang, Cilacap Kode Pos 53273 Telepon 0282-5502494  
 Surat Elektronik amasampang@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 420 / 486 / 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. Haryono, M.Pd.
NIP	: 19670508 200003 1 005
Pangkat / Gol.	: Pembina / IV.a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Sampang, Kab. Cilacap


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Karimatul Khaqiqi
NIM	: 1817401022
Jurusan	: Pendidikan Islam
Program Study	: Manajemen Pendidikan Islam
Universitas	: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto


Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sampang dengan judul "Manajemen Program Literasi untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif di SMA Negeri 1 Sampang. Pada tanggal 10 Maret 2022 – 10 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Sampang, 19 September 2022  
 KEPALA SMA N 1 SAMPANG,



**Drs. HARYONO, M.Pd.**  
 NIP. 19670508 200003 1 005











## Lampiran 15




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id













**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Karimatul Khaqiqi  
 No. Induk : 1817401022  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI  
 Pembimbing : Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd.  
 Nama Judul : Manajemen Program Literasi untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Kreatif di SMA Negeri 1 Sampang


No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at, 12 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manfaat penelitian ditambah bagi peneliti selanjutnya</li> <li>- Kajian pustaka ditambah dari buku yang berkaitan dengan judul</li> <li>- Menyertakan lokasi dan waktu penelitian</li> <li>- Perbaiki daftar pustaka</li> <li>- Melampirkan kerangka rencana skripsi</li> </ul>		
2.	Kamis, 18 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambah poin konsep dasar karakter disiplin dan kreatif</li> </ul>		
3.	Kamis, 25 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki tata penulisan</li> <li>- Memparafrase</li> </ul>		
4.	Kamis, 2 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan parafrase</li> </ul>		




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

5.	Kamis, 9 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan parafrase</li> </ul>		
6.	Kamis, 16 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari setiap variabel yang akan ditanyakan</li> <li>- Melanjutkan parafrase</li> </ul>		
7.	Kamis, 23 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan parafrase</li> <li>- Perbaiki instrumen penelitian</li> </ul>		
8.	Kamis, 30 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan parafrase</li> <li>- Perbaiki instrumen penelitian</li> </ul>		
9.	Kamis, 6 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan parafrase</li> <li>- Perbaiki instrumen penelitian</li> </ul>		
10.	Kamis, 27 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan parafrase</li> <li>- Perbaiki instrumen penelitian</li> </ul>		




  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553  
www.uinszu.ac.id

11.	Kamis, 3 Februari 2022	- Mencari data di lapangan	Ctp. Lias	J. H.
12.	Kamis, 10 Februari 2022	- Perbaikan bab 1, 2, 3	Ctp. Lias	J. H.
13.	Kamis, 17 Februari 2022	- Melengkapi bagian cover - Membuat daftar isi	Ctp. Lias	J. H.
14.	Jum'at, 4 Maret 2022	- Melanjutkan mencari data di lapangan	Ctp. Lias	J. H.
15.	Selasa, 5 April 2022	- Masing-masing sub bab isi pada 2 karakter dipisah menjadi poin tersendiri - Melanjutkan mencari data di lapangan	Ctp. Lias	J. H.
16.	Selasa, 26 April 2022	- Perbaikan metode penelitian - Melanjutkan bab 4	Ctp. Lias	J. H.
17.	Selasa, 17 Mei 2022	- Melanjutkan bab 4	Ctp. Lias	J. H.


  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553  
www.uinszu.ac.id

18.	Selasa, 7 Juni 2022	- Melaporkan setiap poin tambahan - Melanjutkan bab 4	Ctp. Lias	J. H.
19.	Selasa, 14 Juni 2022	- Mulai menyusun jurnal - Melanjutkan bab 4	Ctp. Lias	J. H.
20.	Selasa, 21 Juni 2022	- Analisis data tidak perlu dipisah - Melanjutkan bab 4	Ctp. Lias	J. H.
21.	Selasa, 29 Juni 2022	- Sub bab hanya ada 4 - Kutipan langsung 1 spasi - Perbaikan pada kutipan yang kurang dari 3 baris - Memasukkan faktor pendukung & penghambat pada setiap sub bab - Data-data dimasukkan ke masing-masing sub bab	Ctp. Lias	J. H.
22.	Selasa, 5 Juli 2022	- Memasukkan faktor pendukung & penghambat di setiap analisis - Melanjutkan daftar pustaka dan lampiran - Membuat artikel	Ctp. Lias	J. H.
23.	Jum'at, 15 Juli 2022	- Perbaikan tata penulisan secara keseluruhan - Membuat abstrak - Membuat draf artikel	Ctp. Lias	J. H.
24.	Selasa, 26 Juli 2022	- Cek plagiasi skripsi dan artikel	Ctp. Lias	J. H.

  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553  
www.uinszu.ac.id

25.	Selasa, 2 Agustus 2022	- Cek plagiasi skripsi dan artikel	Ctp. Lias	J. H.
26.	Selasa, 16 Agustus	- Cek tata penulisan keseluruhan	Ctp. Lias	J. H.
27.	Jum'at, 19 Agustus 2022	- ACC Skripsi	Ctp. Lias	J. H.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 19 Agustus 2022  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd.  
NIP. 19811221 200901 1 008

**Lampiran 16**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Karimatul Khaqiqi  
 NIM : 1817401022  
 Semester : 9  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam  
 Angkatan Tahun : 2018  
 Judul Skripsi : Manajemen Program Literasi untuk Membentuk  
Karakter Disiplin dan Kreatif di SMA Negeri 1 Sampang

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 12 September 2022

Mengetahui,  
Koordinator Prodi MPI

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I  
NIP. 19850525 201503 1 004

Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd  
NIP. 198112212009011008

## Lampiran 17



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH**

Nama : Karimatul Khaqiqi  
NIM : 1817401022  
Program Studi : MPI  
Tanggal Ujian : 29 September 2022  
Judul Skripsi : MANAJEMEN PROGRAM LITERASI UNTUK MEMBENTUK  
KARAKTER DISIPLIN DAN KREATIF DI SMA NEGERI 1  
SAMPANG

Berdasarkan hasil sidang pengujian, Skripsi Saudara dinyatakan ~~LULUS~~ **LULUS**  
dengan nilai 86 / ...A.....

**CATATAN:**

- ① kata tulis diperbaiki, penulisan format diperbaiki
- ② Bagaimana model literasi di pendataan literasi di  
SMA N 1 Sampang
- ③ Bagaimana program literasi dalam pembelajaran bahasa  
Arab di SMA N 1 Sampang
- ④ Kenapa seperti penerapannya literasi dalam pada  
objek yang lain?
- ⑤ Bagaimana cara mengimplementasikan literasi? apa saja yang sudah  
dilakukan melalui observasi dan dokumentasi?

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi : Maksimal  1 Bulan  1,5 Bulan  2 Bulan

Peserta Ujian  
Purwokerto, 29/9/2022  
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I

Karimatul Khaqiqi  
NIM. 1817401022

Dr. M. Nurdin, M.Pd  
NIP.

Sekretaris Sidang/Penguji II

Dr. Nur Fidiyus, M.Ag  
NIP.

Dr. M. Mubandhi, M.Ag  
NIP.

Keterangan : Batas akhir penyelesaian mahasiswa dipilih berdasarkan pertimbangan sidang. Jika melampaui batas akhir  
sebagaimana di atas, maka hasil munaqasyah **dibatalkan** dan mahasiswa wajib munaqasyah ulang

13

*Lampiran 18*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN WAKAF**

Nomor : B-2944/Un.19/K.Pus/PP.08.1/8/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : KARIMATUL KHAQIQI  
NIM : 1817401022  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 30 Agustus 2022  
Kepala,  
  
Aris Nurohman

**Lampiran 19**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN****No. B-3939/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Karimatul Khaqiqi  
 NIM : 1817401022  
 Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 15 September 2022  
 Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 19 September 2022  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

*[Signature]*  
 Dr. Suparjo, M.A.  
 NIP. 19730717 199903 1 001

*Lampiran 20*



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13359/05/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : KARIMATUL KHAQIQI**  
**NIM : 1817401022**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

<b># Tes Tulis</b>	<b>:</b>	<b>80</b>
<b># Tartil</b>	<b>:</b>	<b>80</b>
<b># Imla`</b>	<b>:</b>	<b>75</b>
<b># Praktek</b>	<b>:</b>	<b>70</b>
<b># Nilai Tahfidz</b>	<b>:</b>	<b>75</b>



Purwokerto, 05 Jan 2021




ValidationCode

## Lampiran 21

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/6237//2021

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:


**KARIMATUL KHAQIQI**  
NIM: 1817401022


Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 20 November 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

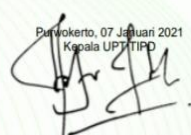
**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	70 / B
Microsoft Power Point	75 / B






Purwokerto, 07 Januari 2021  
 Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardayono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003



## Lampiran 22



**IAIN PURWOKERTO**


**وزارة الشؤون الدينية**  
**الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو**  
**الوحدة لتنمية اللغة**

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٥٠، بورووكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٢٣٥٢٢٤  
www.iainpurwokerto.ac.id

---

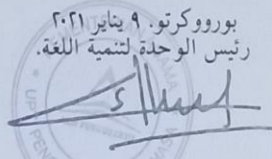
## التمـ سارة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٢١٤


	منحت الى
الاسم : كريمة الحقيقي	المولودة : بتشيلاتشاب، ٢٠ نوفمبر ١٩٩٩
الذي حصل على	فهم المسموع : ٤٨
فهم العبارات والتراكيب : ٤٧	فهم المقروء : ٥١
النتيجة : ٤٨٩	

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١ ديسمبر ٢٠١٨

بورووكرتو، ٩ يناير ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.



الحاج أحمد سعيدة الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1



*Lampiran 23*



**IAIN PURWOKERTO**

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

## CERTIFICATE

---

**Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/12114/2021**

This is to certify that :

Name : **KARIMATUL KHAQIQI**  
Date of Birth : **CILACAP, November 20th, 1999**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 47
3. Reading Comprehension	: 51

---

**Obtained Score** : **493**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.





ValidationCode

Purwokerto, January 9th, 2021  
Head of Language Development Unit,



**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

*Lampiran 24*



*Lampiran 25*



## Lampiran 26

**IAIN PURWOKERTO**  
**PROGRAM SARJANA**  
Jl. Jend. A Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 Purwokerto 53126  
website : www.iainpurwokerto.ac.id

**KARTU MAHASISWA**



**1817401022**  
**KARIMATUL KHAQIQI**  
Cilacap, 20 November 1999  
FTIK / MPI  
Jl. Masjid RT02/RW07 Karangandri  
Kec. Kesugihan Kab. Cilacap



**EXCELLENT, ISLAMIC, CIVILIZED**

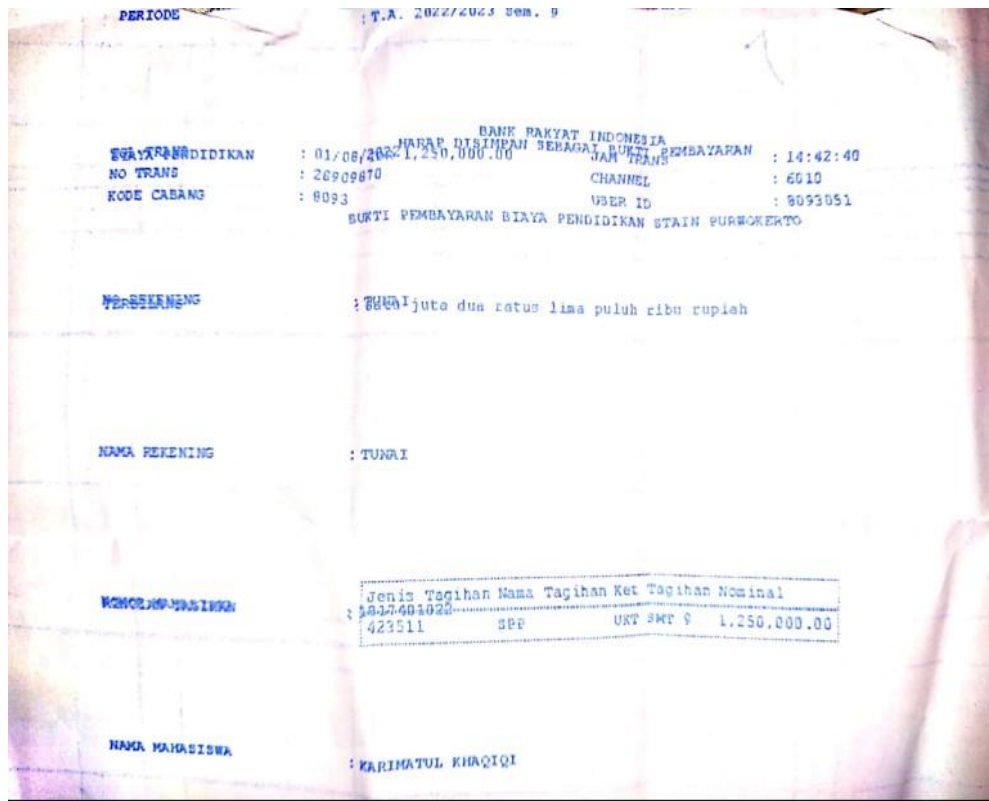
**S E M E S T E R**

I	II	III	IV	V	VI	VII
VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV

1. Kartu Mahasiswa ini berlaku selama yang bersangkutan tercatat sebagai mahasiswa IAIN Purwokerto
2. Kartu Mahasiswa ini harus dibawa pada waktu mengikuti kegiatan akademik, kemahasiswaan, dan menggunakan fasilitas lainnya dilingkungan IAIN Purwokerto
3. Bila kartu ini hilang / rusak dikenakan biaya pengganti

Purwokerto, 03 September 2018  
Rektor,  
  
Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.  
NIP : 19670815 199203 1 003

Lampiran 27



**Lampiran 28****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karimatul Khaqiqi  
 Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 20 November 1999  
 Agama : Islam  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Jl. Masjid No. 27 Rt. 02/ Rw. 07  
 Des. Karangandri, Kec. Kesugihan,  
 Kab. Cilacap, Prov. Jawa Tengah  
 Nama Orang Tua : Bapak Imam Suhandi S dan Ibu Sutinah

Riwayat Pendidikan Formal:

1. SDN 04 Karangandri
2. SMP Negeri 02 Kesugihan
3. SMA Negeri 1 Sampang
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (dalam proses)

Riwayat Pendidikan Non Formal:

1. Ponpes Al-Qur'an Al Amin Pabuwaran

Pengalaman Organisasi:

1. PMR Wira SMANSA
2. PMII Rayon Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. HMJ MPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Penulis, 23 September 2022



Karimatul Khaqiqi  
 NIM. 1817401022